



**PENGARUH ZAKAT TERHADAP PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN *MUSTAHIQ* DI BAZNAS
TAPANULI SELATAN
(Studi Kasus Kelompok Pemberdayaan Ekonomi Mikro)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi*

Oleh

**GIAN TURNANDO
NIM. 12 230 0138**

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2016**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan HT. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Gian Turnando**
Lamp : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, 17 November 2016
Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **GIAN TURNANDO**, yang berjudul **Pengaruh Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq di BAZNAS Tapanuli Selatan (Studi Kasus Kelompok Pemberdayaan Ekonomi Mikro)**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka diharapkan kepada saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan kepada Bapak Dekan atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I

Mudzakkir Khotib Siregar, MA
NIP. 19721121 199903 1 002

PEMBIMBING II

Aliman Syahuri Zein, MEI

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Gian Turnando**
NIM : 12. 230 0138
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **PENGARUH ZAKAT TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN *MUSTAHIQ* DI BAZNAS TAPANULI SELATAN (STUDI KASUS KELOMPOK PEMBERDAYAAN EKONOMI MIKRO)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidempuan, 17 November 2016



Saya yang Menyatakan,

GIAN TURNANDO
NIM : 12 230 0138

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : GIAN TURNANDO
NIM : 12 230 0138
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq di BAZNAS Tapanuli Selatan (Studi Kasus Kelompok Pemberdayaan Ekonomi Mikro)**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 17 November 2016
Yang menyatakan,



**GIAN TURNANDO
NIM. 12 230 0138**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan HT. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : GIAN TURNANDO
NIM : 12 230 0138
Fakultas/Jur : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH ZAKAT TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIQ DI BAZNAS TAPANULI SELATAN (STUDI KASUS KELOMPOK PEMBERDAYAAN EKONOMI MIKRO)

Ketua

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

Sekretaris

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

Anggota

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Mudzakir Khotib Siregar, MA
NIP. 19721121 199903 1 002

Budi Gautama Siregar, MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal/Waktu : 22 Nov 2016 / Pukul 14.00 s.d. 17.00 WIB
Hasil/Nilai : 73,38 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,52
Predikat : Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan HT. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ZAKAT TERHADAP PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN *MUSTAHIQ* DI BAZNAS
TAPANULI SELATAN (STUDI KASUS KELOMPOK
PEMBERDAYAAN EKONOMI MIKRO)

NAMA : GIAN TURNANDO
NIM : 12 230 0138

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat

Dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 17 November 2016

Dekan,



[Signature]
Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : Gian Turnando
NIM : 12 230 0138
Judul Skripsi : Pengaruh Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan *Mustahiq* di BAZNAS Tapanuli Selatan (Studi Kasus Kelompok Pemberdayaan Ekonomi Mikro)
Kata Kunci : Zakat, Kesejahteraan *Mustahiq*

Latar belakang pengangkatan judul skripsi ini adalah untuk melihat sejauh mana peningkatan kesejahteraan *mustahiq* yang memiliki usaha ekonomi mikro setelah menerima dana zakat dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tapanuli Selatan. Jumlah *mustahiq* pada BAZNAS Tapanuli Selatan pada tahun 2014-2015 sebanyak 226 *mustahiq*. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah zakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan *mustahiq* di BAZNAS Tapanuli Selatan, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh zakat terhadap peningkatan kesejahteraan *mustahiq* di BAZNAS Tapanuli Selatan.

Pembahasan ini berkaitan dengan Ilmu Ekonomi. Sehubungan dengan itu teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Ekonomi Islam, Ekonomi Mikro Islam, Ekonomi Politik Islam, Zakat dan Kesejahteraan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi sederhana, dan instrumen pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Dengan sampel 144 *mustahiq*. Pengolahan data dilakukan pada SPSS versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan uji t dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,020 > 1,655$) artinya bahwa zakat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan *mustahiq*. Berdasarkan uji koefisien determinasi zakat mampu mempengaruhi peningkatan kesejahteraan *mustahiq* sebesar 63,5% sedangkan sisanya 36,5% dipengaruhi faktor lain. Selain itu, seluruh data dinyatakan valid karena seluruh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada seluruh pernyataan yang diajukan pada *mustahiq*, setelah diolah menggunakan SPSS Versi 22.0. Data juga berdistribusi normal yang dapat dilihat melalui uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov yang nilai *asympt sig (2-tailed)* > dari nilai signifikan ($0,20 > 0,05$). Selain itu, pengujian normalitas data juga dilakukan menggunakan grafik uji normalitas P-P Plot yang hasilnya adalah titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, maka data tersebut bersifat normal, sedangkan uji linieritas antara variabel zakat dengan kesejahteraan *mustahiq* memiliki hubungan yang linier dengan ketentuan suatu data dikatakan memiliki hubungan yang linier jika nilai signifikan $< 0,05$ ($0,005 < 0,05$).

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan ridho-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Rasulullah SAW, yang merupakan contoh tauladan kepada ummat manusia, sekaligus yang kita harapkan syafa'atnya di *yaumul mahsar* kelak.

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan *Mustahiq* di BAZNAS Tapanuli Selatan (Studi Kasus Kelompok Pemberdayaan Ekonomi Mikro)**”, ini ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan dalam penyelesaian kuliah pada Jurusan Ekonomi Syariah untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan. Sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Samsuddin Pulungan, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan,

dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Bapak Muhammad Isa, ST., MM Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Mudzakkir Khotib Siregar, MA pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein, MEI pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Dosen Penasehat Akademik Bapak Mudzakkir Khotib Siregar, MA yang telah membimbing peneliti Program Strata 1 di IAIN Padangsidempuan.
6. Kepala dan Staf Perpustakaan IAIN Padangsidempuan, yang telah memberikan kesempatan dan membantu peneliti mengumpulkan literatur yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
8. Teristimewa Ayahanda Julianto dan Ibunda Leginem tercinta yang telah mengasuh, membimbing dan mendidik peneliti tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan kepada peneliti.
9. Keluarga tercinta (Uwak Mutria, Paman Bhakti, Bi Misniati, Bang Anto, Kak Rita, Bang Bambang, Kak Riti, Bang Rudy, Kak Nanni, Kak Nana, Reza Ananda, Rini, Haris, Yudha, Mutiara, Aldi, Eno, Wawan, Bagus, Alif, Filza, Rozi, Faiz, Diva, Aqhila, Bapak Tumirin, Ibu Samirah, Bang Sapri, Bang Rahmat, Kak Yuni, Rasya, Nenek Endut, Dhini, Mang Farhan, dll) yang telah memberikan dukungan, memotivasi serta mendoakan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat dekat saya, Muslimin Harahap, Gunawan Hasibuan, Mudia Putra Pasaman, Mahmud Nasution, Ibnu Sofyan Daulay, Zulfikri Nasution, sekaligus teman-teman seperjuangan di ruangan Ekonomi Syariah 1 Ilmu

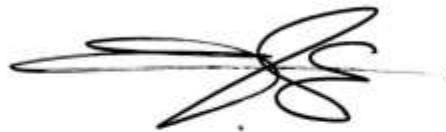
Ekonomi, yang senantiasa memberikan dukungan dan memotivasi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Sahabat FOSMA 165 IAIN Padangsidempuan 2015 (Riski Muliadi, Rudi Hartono, Amiruddin Panggabean, Chandra Parlindungan, Andi Ramadan, Seprihadi, Andri Eka, Reynaldi Fahreza, Putri Muliani, Nur Rizki Buhbub, Herliani, Annida Karima, Ratna Sari, Gourani Leina, Paida Hamni, Sri Devi, Hasynida, Siti Azizah, Fathiya, Nida Amalia, dll) yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Semua teman-teman seperjuangan peneliti yang pernah memberikan dukungan dan motivasi baik dalam bentuk materi maupun non materi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Teristimewa teman seperjuangan peneliti yaitu saudari Ratna Sari yang selalu memberikan motivasi dan bersedia menemani peneliti dalam keadaan bagaimanapun dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti, sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 17 November 2016

Peneliti,



GIAN TURNANDO
NIM: 12 230 0138

DAFTAR ISI

Halaman Judul/Sampul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri	
Surat Pernyataan Bersedia Publikasi Skripsi	
Berita Acara Ujian <i>Munaqasyah</i>	
Halaman Pengesahan Ketua	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Definisi Operasional Variabel	9
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	12
1. Kesejahteraan <i>Mustahiq</i>	12
a. Definisi Kesejahteraan	12
b. Komitmen Kesejahteraan	13
c. Strategi Kesejahteraan.....	14
d. Model Kesejahteraan Keluarga	15
2. Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan <i>Mustahiq</i>	18
3. Zakat	21
a. Definisi Zakat.....	21
b. Kewajiban Membayar Zakat	25
c. Tujuan dan Hikmah Zakat.....	25
d. <i>Mustahiq</i> Zakat.....	26
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel.....	34
1. Populasi	34
2. Sampel	34

D. Sumber Data	35
1. Data Primer.....	35
2. Data Sekunder	36
E. Instrumen Pengumpulan Data	36
1. Kuisisioner	36
2. Dokumentasi.....	36
F. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	37
1. Uji Validitas.....	37
2. Uji Reliabilitas.....	37
3. Analisis Data.	38
a. Analisis Deskriptif.....	38
1) Uji Normalitas.....	39
2) Uji Linieritas.	39
3) Uji Regresi Sederhana.....	39
4) Uji Koefisien Determinasi.	40
5) Uji Hipotesis.	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum BAZNAS.	42
1. Profil Kantor BAZNAS.....	42
2. Struktur Organisasi.	46
B. Hasil Penelitian.....	47
1. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	44
a. Analisis Deskriptif.....	47
1) Karakteristik <i>Mustahiq</i>	47
2. Uji Validitas.....	49
a. Uji Validitas Pemberian Zakat.	49
b. Uji Validitas Kesejahteraan <i>Mustahiq</i>	51
3. Uji Reliabilitas.....	52
Uji Reliabilitas Pemberian Zakat dan Kesejahteraan <i>Mustahiq</i>	52
C. Uji Asumsi Dasar.	53
1. Uji Normalitas.	53
2. Uji Linieritas.....	55
D. Pengaruh Zakat Terhadap Kesejahteraan <i>Mustahiq</i>	56
1. Uji Regresi Sederhana.	56
2. Koefisien Determinasi.	58
3. Uji Hipotesis (uji t).....	59
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
F. Keterbatasan Penelitian.	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	28
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Pemberian Zakat.	50
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Kesejahteraan <i>Mustahiq</i>	51
Tabel 4.3	Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 4.4	Haasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov	54
Tabel 4.5	Hasil Uji Linieritas.....	56
Tabel 4.6	Hasil Uji Regresi Sederhana.	57
Tabel 4.7	Hasil Uji Koefisien Determinasi	58
Tabel 4.8	Hasil Uji Hipotesis.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BAZNAS Tapanuli Selatan.....	46
Gambar 4.2 Pengelompokan <i>Mustahiq</i> Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Gambar 4.3 Pengelompokan <i>Mustahiq</i> Berdasarkan Usia.....	48
Gambar 4.4 Model Grafik Uji Normalitas	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Penelitian
Lampiran 2	Hasil Tanggapan Responden Zakat
Lampiran 3	Hasil Tanggapan Responden Kesejahteraan <i>Mustahiq</i>
Lampiran 4	Data Identitas Responden
Lampiran 5	T tabel Statistik
Lampiran 6	Tabel Harga dari r Product-Moment
Lampiran 7	Hasil Output SPSS Asli
Lampiran 8	Pengesahan Judul oleh Pembimbing
Lampiran 9	Surat Izin Riset dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Lampiran 10	Surat Balasan Riset
Lampiran 11	Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Riset dari BAZNAS Tapanuli Selatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional adalah pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan seluruh rakyat Indonesia yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pembangunan nasional bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan pendapatan perkapita, tetapi menjamin pendistribusiannya dengan merata, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan jumlah produksi tetapi juga meminimalkan jurang pemisah antara yang kaya dan miskin.

Pembangunan nasional tidak akan selesai jika dilakukan dalam waktu yang singkat sehingga butuh tahap yang fokus dan terarah agar kesemua tahapan dapat terealisasi dengan baik. Pemerintah dan masyarakat harus turut andil dalam menyukseskan pembangunan nasional dan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah sebagai fasilitator, pengarah, pengayom dan pembimbing kegiatan pembangunan nasional tersebut.

Indikator berhasil tidaknya suatu pembangunan semata-mata dilihat dari meningkatnya pendapatan nasional (GNP) perkapita riil, dalam arti tingkat pertumbuhan pendapatan nasional dalam harga konstan harus lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan penduduk.

Islam menempatkan manusia sebagai fokus pembangunan. Islam menunjukkan jalan hidup yang menyeluruh bagi ummat dan tidak memandang mengenai ras. Manusia dipandang melalui ibadah dan kepatuhannya kepada Allah SWT. Karena Islam bersifat menyeluruh maka ibadah juga demikian adanya. Ibadah mencakup segala aspek yang baik spiritual maupun materi dengan bimbingan Tuhan dalam mencapai keadilan bagi semua makhluk. Begitu juga dengan proses pembangunan, agar semuanya berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan, maka pembangunan harus berdasarkan petunjuk dari Tuhan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembangunan spiritual dan materil tidak harus dipisahkan, tetapi harus dibangun secara bersama. Peran manusia didalam pembangunan merupakan faktor utama dalam Islam. Oleh karena itu faktor etika, moral dan spiritual sangat menentukan kualitas pertumbuhan yang akan dicapai.

Indonesia sebagai negara yang memiliki penduduk muslim terbanyak yang tidak menganut ideologi Islam, tetapi Indonesia menganut ideologi Pancasila sebagai dasar dari negara Indonesia. Dalam sistem perekonomian, Indonesia menganut sistem pasar yang terkendali dalam bentuk praktek kebijakan fiskal. Seluruh pendapatan dan pengeluaran negara diartikulasikan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang bersumber dari pajak serta pendapatan non pajak seperti pendapatan yang berasal dari laba BUMN, pariwisata serta ekspor migas dan non gas.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menanggulangi kemiskinan adalah dengan dukungan orang yang mampu mengeluarkan harta kekayaan mereka berupa dana zakat kepada mereka yang kekurangan. Zakat merupakan salah satu dari lima nilai instrumental yang strategis dan sangat berpengaruh pada tingkah laku ekonomi manusia dan masyarakat serta pembangunan ekonomi umumnya. Tujuan zakat tidak sekedar menyantuni orang miskin secara konsumtif tetapi memiliki tujuan yang lebih permanen yaitu mensejahterakan *mustahiq*.

Salah satu yang menunjang kesejahteraan hidup di dunia dan menunjang hidup di akhirat adalah adanya kesejahteraan sosial ekonomi. Ini merupakan seperangkat alternatif untuk mensejahterakan ummat Islam dari kemiskinan dan kemelaratatan. Untuk itu perlu dibentuk lembaga-lembaga sosial Islam sebagai upaya untuk menanggulangi masalah sosial salah satunya adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

Zakat bertujuan untuk mendistribusikan pendapatan. Islam menekankan keadilan distribusi dan menyertakan dalam sistemnya suatu program acara untuk pembagian kembali kekayaan dan kemakmuran sehingga tiap-tiap individu dijamin suatu standar hidup yang terhormat dan ramah satu sama lain, selaras dengan kehormatan untuk martabat manusia yang tidak bisa dipisahkan di dalam ajaran Islam.¹

Pengumpulan zakat, infak dan sedekah oleh lembaga pengelolaan zakat sudah berlangsung lama sebelum disahkan UU No. 38 tahun 1999

¹Veithzal Rivai dan Andi Buchari, *Islamic Economic: Ekonomi Syariah Bukan Opsi Tapi Solusi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.130.

tentang pengelolaan zakat. Sejak berlakunya UU No. 39 tahun 1999, pada tingkat nasional terdapat BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) dan diseluruh provinsi terdapat Badan Amil Zakat tingkat provinsi dan hampir sebagian besar kota dan kabupaten telah memiliki Badan Amil Zakat Daerah. Terkait dengan pendistribusian zakat, berdasarkan pengamatan sementara yang dilakukan peneliti, BAZNAS Tapanuli Selatan terus melakukan berbagai macam upaya untuk mendistribusikan zakat secara merata kepada para *mustahiq* sesuai dengan jumlah zakat yang masuk setiap tahunnya.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tapanuli Selatan mulai menyalurkan zakat dari tahun 2007 sampai sekarang. Akan tetapi zakat yang sifatnya produktif mulai disalurkan BAZNAS sejak tahun 2014 sampai dengan sekarang. Dana yang dihimpun BAZNAS Tapanuli Selatan berasal dari berbagai jenis sumber, yaitu dari sekolah-sekolah, kantor-kantor, Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD).

Instansi Badan Amil Zakat Nasional yang berada di Tapanuli Selatan, mempunyai program pendistribusian zakat yang sangat efektif. Maka dari lembaga tersebut mendistribusikan zakat kepada *mustahiq* seluruhnya yang berada di Tapanuli Selatan tanpa pandang bulu, ras, suku maupun nepotisme antara sesama masyarakat di Tapanuli Selatan, dan tidak memandang saudara atau kerabat terhadap siapa *mustahiq* yang paling membutuhkan, ditempatkan sesuai tempatnya.

Dari berbagai jenis penyaluran zakat oleh BAZNAS, setiap program harus memperhatikan dua komponen utama. *Pertama* sasaran,

dan *kedua* strategi, agar tidak salah dalam hal penempatan sasaran dalam menyalurkan dana kepada *mustahiq* yang memiliki usaha ekonomi mikro. Maka dari pemberian zakat yang bersifat produktif diperuntukkan kepada *mustahiq* yang mempunyai keinginan untuk membuka suatu usaha dan mengembangkan usaha agar lebih besar atau lebih berkembang, dengan tujuan memperoleh peningkatan pendapatan bagi masing-masing masyarakat yang membuka usaha dari penyaluran modal yang diberikan oleh BAZNAS.

Penyaluran zakat produktif terhadap masyarakat yang mempunyai usaha di Tapanuli Selatan berkisar 226 orang dari 14 Kecamatan yang memiliki usaha. Dana yang disalurkan oleh pihak BAZNAS Tapanuli Selatan terhadap masyarakat tidak dikembalikan, dan bahkan jika masyarakat yang bersangkutan mengajukan permohonan kepada pihak BAZNAS untuk meminta bantuan dana tambahan demi kelancaran usahanya, pihak BAZNAS memberikan dana tersebut, dengan catatan seseorang *mustahiq* benar-benar membutuhkan pemberian tambahan dana zakat produktif tersebut.

Dana zakat untuk kegiatan produktif akan lebih optimal bila dilaksanakan Badan Amil Zakat Nasional dan sejenisnya, karena sebagai organisasi yang terpercaya untuk pengalokasian, pendayagunaan dan pendistribusian dana zakat, harapannya kepada mereka untuk tidak memberikan zakat begitu saja melainkan mereka mendampingi, memberikan pengarahan serta pelatihan agar dana zakat tersebut benar-

benar dijadikan modal usaha sehingga penerima zakat tersebut memperoleh pendapatan yang layak dan mandiri.

Dilihat dari segi pendampingan, pemberian arahan serta pelatihan dan juga pencatatan akuntansi BAZNAS Tapanuli Selatan masih tergolong lemah, dikarenakan salah satunya pihak BAZNAS tidak mempunyai catatan seberapa banyak tambahan pendapatan seorang *mustahiq* setelah menerima bantuan zakat produktif yang diperuntukkan untuk mengembangkan usaha *mustahiq*. BAZNAS hanya memberikan modal, memantau perkembangan usaha *mustahiq*, akan tetapi BAZNAS tidak memberikan pembinaan secara langsung untuk mengembangkan usaha si *mustahiq*, karena tidak adanya dorongan atau motivasi dari BAZNAS kedepan yang ingin dicapai *mustahiq*. Sehingga *mustahiq* terlihat kurang giat dalam mengembangkan usahanya. Melihat dari pihak BAZNAS itu sendiri, pada saat memantau kinerja BAZNAS dalam hal melakukan pemantauan kepada *mustahiq* dimasing-masing kecamatan terlihat masih kurang maksimal, dikarenakan memantau perkembangan usaha *mustahiq* dari kejauhan, bukan langsung ditanya *mustahiqnya* seperti apa perkembangan usahanya setelah menerima bantuan dana zakat. Bisa jadi karena faktor pendapatan dari usaha yang lain, misalnya penghasilan dari kebun karet, sawit dan hasil dari pertanian, maka dilihat dari hal tersebut, ada kelihatan perkembangan dalam usaha pada setiap *mustahiqnya*.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa orang *mustahiq* salah satunya Ibu Nur Hanifah Siregar yang berada di Desa Bunga Bondar Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

mengenai kesejahteraannya, beliau mengatakan bahwa adanya perubahan yang dialaminya khususnya masalah perekonomian setelah menerima dana zakat tersebut. Beliau merasa terbantu dengan adanya dana zakat yang diberikan oleh pihak BAZNAS sehingga ia bisa mendirikan suatu usaha yang dapat menambah pemasukan keuangan keluarga. Bagi *mustahiq* yang sudah memiliki suatu usaha, mereka dapat mempergunakan dana zakat yang diperoleh sebagai penambahan modal dari usaha mereka. Selain itu, zakat tersebut dapat mengurangi beban masalah perekonomian yang sebelumnya mereka rasakan selama masih belum mendapatkan bantuan dana zakat tersebut, walaupun dampak yang dirasakan belum terlalu besar.²

Melihat fenomena dari latar belakang masalah mengenai pemberian zakat, jika peneliti tidak mengadakan penelitian di BAZNAS, maka peneliti khawatir *mustahiq* yang telah menerima bantuan dana zakat kurang gigih untuk mengembangkan usahanya, dan *mustahiq* dikhawatirkan mempunyai anggapan bahwa zakat produktif peruntukannya sama seperti zakat konsumtif, dan juga dikhawatirkan upaya untuk mengembangkan usaha dalam memperoleh keuntungan tidak begitu dipikirkan oleh *mustahiq* tersebut, karena sanksi yang didapatkan dari pihak BAZNAS tidak ada. Maka dengan adanya penelitian ini diharapkan para *mustahiq* lebih mengetahui seperti apa bedanya zakat konsumtif dengan zakat produktif, dan juga para *mustahiq* mengetahui

²Nur Hanifah Siregar, Warga Desa Kelurahan Bunga Bondar Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, Wawancara, 02 Oktober 2016.

berapa keuntungan atau pendapatan yang diperoleh setiap perputaran modalnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan *Mustahiq* di BAZNAS Tapanuli Selatan (Studi Kasus Kelompok Pemberdayaan Ekonomi Mikro)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan *mustahiq*, antara lain sebagai berikut:

1. Kurangnya pengaruh pemberian zakat terhadap peningkatan kesejahteraan *mustahiq* di BAZNAS Tapanuli Selatan.
2. Adanya keterlibatan pihak BAZNAS Tapanuli Selatan terhadap peningkatan penghasilan *mustahiq*.
3. Kurangnya motivasi dan pembinaan yang dilakukan BAZNAS Tapanuli Selatan terhadap *mustahiq*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh zakat terhadap peningkatan kesejahteraan *mustahiq* di BAZNAS Tapanuli Selatan. Dengan demikian batasan masalahnya adalah zakat sebagai variabel independen (X), sedangkan kesejahteraan *mustahiq* sebagai variabel dependen (Y) pada kasus pemberdayaan ekonomi mikro khususnya *mustahiq* di Sipirok tahun 2014-2015.

D. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu:
Apakah zakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan *mustahiq* di BAZNAS Tapanuli Selatan ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:
Untuk mengetahui pengaruh zakat terhadap peningkatan kesejahteraan *mustahiq* di BAZNAS Tapanuli Selatan.

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Zakat (X)	Penyerahan (Pemindahan) kepemilikan tertentu kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan syarat tertentu.	1. Pengalokasian dana zakat 2. Sasaran pendayagunaan zakat 3. Pembinaan <i>Mustahiq</i>	Ordinal
Kesejahteraan (Y)	Peralihan kondisi, yakni dari seorang <i>mustahiq</i> menjadi <i>muzakki</i> (pemberi dana zakat).	1. Pendapatan 2. Pendidikan 3. Kesehatan 4. Daya beli 5. Harta atau kekayaan	Ordinal

G. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. BAZNAS Tapanuli Selatan

Peneliti ingin memberikan sumbangan pikiran dari hasil penelitian ini sebagai bahan masukan bagi pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tapanuli Selatan dalam rangka merumuskan langkah-langkah strategis dalam hal pendistribusian dana zakat di Tapanuli Selatan, sehingga kesejahteraan *mustahiq* berlangsung secara merata.

2. Peneliti

Sebagai penambah motivasi bagi peneliti untuk turut aktif dalam berbagai kegiatan penelitian lainnya, sekaligus menambah pengalaman dibidang penelitian dan juga sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan ilmu ekonomi Islam yang akan datang.

3. Para *Mustahiq* (Penerima Zakat)

Sebagai media informasi untuk mendayagunakan dana zakat yang diberikan BAZNAS Tapanuli Selatan agar dapat dimanfaatkan dan dikelola dengan baik agar tercapainya kesejahteraan.

4. Perguruan Tinggi

Penelitian ini akan menjadi bahan bacaan yang berisikan studi perbandingan yang bersifat karya ilmiah untuk menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya tentang ilmu ekonomi Islam.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi V bagian, yaitu:

BAB I adalah Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Definisi Operasional Variabel, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.

BAB II adalah Landasan Teori yang terdiri dari Kerangka Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir dan Hipotesis.

BAB III adalah Metodologi Penelitian yang terdiri dari Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen, dan Analisis Data.

BAB IV adalah Hasil Penelitian yang terdiri dari Hasil Penelitian, Pengaruh Pendistribusian Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan *Mustahiq* di BAZNAS Tapanuli Selatan (Studi Kasus Kelompok Pemberdayaan Ekonomi Mikro).

BAB V adalah Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kesejahteraan *Mustahiq*

a. Definisi Kesejahteraan

Sejahtera artinya aman sentosa dan makmur, terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya. Sedangkan kesejahteraan adalah keamanan dan keselamatan (kesenangan hidup dan kemakmuran). Jadi makna masyarakat yang sejahtera adalah masyarakat yang terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan hidupnya diliputi keamanan dan keselamatan sehingga merasakan kemakmuran.

Kesejahteraan dalam pembangunan sosial ekonomi, tidak dapat didefinisikan hanya berdasarkan konsep materialistis dan hedonis, tetapi juga memasukkan tujuan-tujuan kemanusiaan dan kerohanian. Tujuan-tujuan tidak hanya mencakup masalah kesejahteraan ekonomi, melainkan juga mencakup permasalahan persaudaraan manusia dan keadilan sosial-ekonomi, kesucian hidup, kehormatan individu, kehormatan harta, kedamaian jiwa dan kebahagiaan, serta keharmonisan kehidupan keluarga dan masyarakat.

Sedangkan kesejahteraan secara istilah yaitu menurut Undang-Undang No 11 Tahun 2009, adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan

mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.¹

Menurut Al-Ghazali, kesejahteraan (*maslahah*) tergantung kepada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar: (1) agama (*al-din*), (2) hidup atau jiwa (*nafs*), (3) keluarga atau keturunan (*nasl*), (4) harta atau kekayaan (*maal*), dan (5) intelek atau akal (*aql*). Ia menitikberatkan bahwa sesuai tuntutan wahyu, “kebaikan dunia ini dan akhirat (*maslahat al-din waa al-dunya*) merupakan tujuan utamanya”.²

b. Komitmen Kesejahteraan

Tugas Rasulullah SAW. dilukiskan dalam Al-Qur’an sebagai pembawa *rahmat* bagi seluruh ummat manusia. Beberapa perwujudan sifat ini dinyatakan secara jelas dalam Al-Qur’an. Misalnya, perlunya kehidupan sejahtera (*hayat thayyibah*) dan kesejahteraan (*falah*), sikap ramah dan keras, generasi yang makmur, mendidik dalam suasana penuh cinta dan kasih-sayang, jaminan keamanan dari bahaya korupsi, kelaparan, ketakutan dan tekanan mental. Karena itulah semua lembaga organisasi, termasuk negara, haruslah mencerminkan sifat *rahmatan* dan harus melahirkan kesejahteraan bagi manusia. Fungsi kesejahteraan dari negara Islam secara khusus ditegaskan oleh Rasulullah SAW. ketika beliau menyatakan, “*Setiap penguasa yang bertanggungjawab terhadap ummat Islam, namun tidak berjuang*

¹ Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial Pasal 1 Bab 1.

² Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 62.

*untuk kesejahteraan mereka, maka ia tidak akan masuk surga bersama mereka”.*³

c. Strategi Kesejahteraan

Ada beberapa sistem politik lainnya mengklaim sebagai berorientasi pada kesejahteraan. Perbedaannya terletak pada falsafah dasar yang membentuk kesejahteraan manusia. Islam mengajarkan falsafah kesejahteraan yang unik, komprehensif dan konsisten dengan fitrah manusia. Manusia diciptakan dari benda kemudian ditiupkan kedalamnya Ruh Tuhan (*Devine Spirit*). Materi dan ruh itu bersama-sama membentuk jati diri manusia yang bebas, namun bertanggungjawab didepan Allah atas semua tindakannya. Karenanya, masihkah ia dalam kerangka petunjuk Tuhan. Ia dikaruniai kepandaian hingga mampu membedakan antara yang benar dan salah serta bertindak atas inisiatifnya sendiri. Tugasnya adalah melaksanakan kewajiban sebagai khalifah Allah dimuka bumi. Ia bukan saja merupakan anggota persaudaraan Islam, melainkan juga seluruh ummat manusia. Hanya falsafah demikianlah yang cocok dengan manusia yang memungkinkan dirinya pertama-tama mencapai tingkat kedirian yang lengkap (spiritual maupun material) selaras dengan statusnya sebagai khalifah Allah. Dan kedua, untuk memberikan kontribusi yang optimal kepada ummat dan seluruh manusia.⁴

³M. Umer Chapra, dkk. *Etika Ekonomi Politik Elemen-Elemen Strategis Pembangunan Masyarakat Islam* (Surabaya: Risalah Gusti, 1997), hlm. 26.

⁴*Ibid.*, hlm. 27-28.

Oleh karena itu, konsep kesejahteraan dalam Islam dapatlah dikatakan tidak semata-mata “*ukhrawi*” atau “*duniawi*”. Sementara diserukan agar ummat Islam mampu menguasai alam serta mengolah sumber daya yang diberikan Allah untuk kemakmuran ummat manusia. Islam memperingatkan dengan keras agar ummat Islam tidak rakus dengan penguasaan materi dan menganggapnya sebagai ukuran keberhasilan seseorang. Apalagi melupakan sisi spritual dari manusia. Islam lebih menekankan pada orientasi spiritual dalam usaha-usaha material dan menciptakan keselarasan antara dorongan lahir dan bathin individu maupun kelompok. Dengan demikian, Islam sangat menjunjung tinggi aspek spiritual dan material kehidupan manusia, sebagai sumber kekuatan bersama serta menjadikannya sebagai tonggak kesejahteraan dan kebahagiaan ummat manusia.⁵

d. Model Kesejahteraan Keluarga

Model ini dikembangkan oleh BKKBN untuk memetakan tahapan keluarga sejahtera, dengan pengertian dan indikator sebagai berikut:⁶

- 1) *Prasejahtera* (sangat miskin), diartikan sebagai ketidakmampuan memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, seperti kebutuhan akan pengajaran agama, pangan, sandang, papan dan kesehatan. Belum dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator yang meliputi:

⁵*Ibid.*, hlm. 28.

⁶M. Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat, Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 188.

- a) Makan dua kali sehari atau lebih
 - b) Memilih pakaian yang berbeda untuk aktivitas (di rumah, bekerja/sekolah, dan bepergian)
 - c) Bagian terluas rumah bukan dari tanah
 - d) Melaksanakan ibadah
 - e) Bila anak sakit dibawa ke sarana kesehatan
- 2) *Sejahtera* tahap I (miskin), diartikan sebagai keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan dasarnya tetapi belum mampu memenuhi kebutuhan sosial psikologisnya. Yang dimaksud dengan kebutuhan psikologis adalah kebutuhan akan pendidikan, keluarga berencana, interaksi dalam keluarga, interaksi dalam lingkungan tempat tinggal, dan transportasi.

Keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator meliputi:

- a) Sekali seminggu keluarga makan daging atau ikan atau telur
- b) Setahun terakhir seluruh anggota keluarga memperoleh kurang satu setel pakaian baru
- c) Luas lantai rumah paling kurang 8 m²
- d) Ibadah teratur
- e) Sehat tiga bulan terakhir
- f) Punya penghasilan tetap
- g) Usia 10-60 tahun dapat baca tulis huruf latin
- h) Usia 6-15 tahun bersekolah

- 3) *Sejahtera* tahap II, adalah keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator meliputi:
- a) Memiliki tabungan keluarga
 - b) Makan bersama sambil berkomunikasi
 - c) Mengikuti kegiatan bermasyarakat
 - d) Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
 - e) Meningkatkan pengetahuan agama
 - f) Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV dan majalah
 - g) Menggunakan sarana transportasi
- 4) *Sejahtera* tahap III, sudah dapat memenuhi beberapa indikator, meliputi:
- a) Memiliki tabungan keluarga
 - b) Makan bersama sambil berkomunikasi
 - c) Mengikuti kegiatan bermasyarakat
 - d) Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
 - e) Meningkatkan pengetahuan agama
 - f) Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV dan majalah
 - g) Menggunakan sarana transportasi
- 5) *Sejahtera* tahap III plus, sudah dapat memenuhi beberapa indikator meliputi:
- a) Aktif memberikan sumbangan material secara teratur
 - b) Aktif sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan *Mustahiq*

Menurut Al-Ghazali yang dikutip oleh Adiwarman A. Karim ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesejahteraan seorang muslim, yaitu:

a. Pendapatan

Menurut Basuki Pujoalwanto pendapatan adalah hasil kerja (usaha), jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan bersih seseorang merupakan keseluruhan jumlah penghasilan yang diterima oleh seseorang sebagai balas jasa atau hasil kerja, yang pada umumnya pendapatan itu berbentuk uang.⁷ Pendapatan seseorang biasanya identik dengan kesejahteraan seseorang, semakin tinggi pendapatan seseorang maka akan semakin besar tingkat kesejahteraannya.

b. Pendidikan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendidikan adalah suatu sistem evaluasi untuk tiap-tiap individu meraih pengetahuan serta pemahaman yang lebih tinggi tentang objek spesifik serta khusus. Pengetahuan yang didapat secara resmi itu menyebabkan pada tiap-tiap individu yakni mempunyai pola pikir, tingkah laku serta akhlak yang sesuai dengan pendidikan yang diperolehnya.⁸ Pendidikan itu diperlukan karena:⁹

⁷Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis dan Empiris*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 77.

⁸www.kamusbesarbahasaindonesia-pengertianpendidikan.com, diakses pada 19 Oktober 2016, Pukul. 11.08 WIB.

⁹Michael P.Todora, *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*, (Jakarta: Graha Indonesia, 1997), hlm. 465.

1. Dapat menciptakan tenaga kerja yang lebih produktif dan memberikan latihan-latihan untuk meningkatkan pengetahuan dan skill.
2. Dapat menyediakan pekerjaan yang menyebar dan kesempatan-kesempatan untuk memperoleh penghasilan bagi para guru, pegawai-pegawai sekolah dan pekerja-pekerja bangunan dan lain-lain.
3. Dapat mengadakan semacam latihan dan pendidikan yang akan meningkatkan kepandaian membaca, menulis dan berhitung, sambil mendorong sikap-sikap modren di berbagai lapisan masyarakat.

c. Kesehatan

Bappenas mengatakan bahwa salah satu modal dasar dalam pelaksanaan peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah kondisi kesehatan masyarakat yang baik. Di dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat juga harus diperhatikan pelaksanaan pembangunan kesehatan, keduanya ini harus berjalan dengan seimbang agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan bagi seluruh rakyat Indonesia.¹⁰

Pembangunan kesehatan yang dimaksud adalah proses perubahan tingkat kesehatan masyarakat dari yang kurang baik menjadi baik atau sesuai dengan standar kesehatan. Oleh sebab itu, pembangunan kesehatan merupakan pembangunan yang dilakukan sebagai investasi untuk membangun kualitas sumber daya manusia.

¹⁰Bappenas, *Pemekaran Daerah dan Kesejahteraan Rakyat* (Jakarta: Bridge Project, 2009), hlm. 50-51.

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

d. Daya Beli

Konsumsi merupakan kegiatan seseorang atau kelompok dalam menggunakan, memakai atau menghabiskan barang dan jasa dengan maksud memenuhi kebutuhan hidupnya.

Daya beli merupakan kemampuan masyarakat sebagai konsumen untuk membeli barang atau jasa yang dibutuhkan. Daya beli masyarakat ini ditandai dengan meningkat ataupun menurun, dimana daya beli meningkat jika lebih tinggi dibanding periode lalu, sedangkan daya beli menurun ditandai dengan tingginya kemampuan beli masyarakat dari periode sebelumnya. Biasanya semakin tinggi daya beli seseorang dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya maka akan semakin baik tingkat kesejahteraannya.

e. Harta atau Kekayaan

Harta atau kekayaan adalah segala sesuatu yang dapat disimpan untuk digunakan ketika dibutuhkan, dalam penggunaannya bisa dicampuri orang lain dengan tujuan untuk terus memenuhi kebutuhan hidup.

Harta yang dimiliki biasanya bisa dijadikan tolak ukur sebagai pengukur kesejahteraan, teori menyatakan bahwa semakin banyak harta yang dimiliki oleh seseorang maka akan semakin baik tingkat

kesejahteraan hidupnya karena ia dapat memperoleh segala kebutuhan hidupnya.

3. Zakat

a. Definisi Zakat

Ditinjau dari segi bahasa, kata *zakat* mempunyai beberapa arti, yaitu *al-barakah* “keberkahan”, *an-nama* “pertumbuhan” dan perkembangan, *ath-thaharatu* “kesucian” dan *as-shalah* “keberesan”.¹¹

Sedangkan secara istilah, meskipun para ulama mengemukakannya dengan redaksi yang agak berbeda antara satu dan lainnya, akan tetapi pada prinsipnya sama, yaitu bahwa zakat itu adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah swt. mewajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula.¹²

Menurut istilah lain, zakat berarti kewajiban seorang muslim untuk mengeluarkan nilai bersih dari kekayaannya yang tidak melebihi satu nisab, diberikan kepada *mustahiq* dengan beberapa syarat yang telah ditentukan.¹³

Zakat adalah rukun Islam ketiga, diwajibkan di Madinah pada tahun Kedua Hijriah. Namun, ada pendapat bahwa perintah ini

¹¹Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm. 7.

¹²*Ibid.*,

¹³Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 407.

diwajibkan bersamaan dengan perintah kewajiban shalat ketika Nabi masih berada di Makkah.

Ayat-ayat Al-Qur'an yang dijadikan sebagai dalil tentang kewajiban membayar zakat sangat banyak. Kata zakat disebutkan sebanyak 32 kali dan sebagian besar beriringan dengan kata shalat. Bahkan jika digabung dengan perintah untuk memberikan infak, sedekah, untuk kebaikan dan memberi makan fakir miskin maka jumlahnya mencapai 115 kali.¹⁴ Antara lain perintah untuk membayar zakat dijelaskan dalam *QS. Al-Baqarah* ayat 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya: dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk.¹⁵

Ayat ini menerangkan bahwa mendirikan shalat dan menunaikan zakat dapat diartikan tunduklah kepada perintah-perintah Allah bersama orang-orang yang tunduk.

Perintah memungutnya ditujukan oleh Allah kepada setiap *Uliil Amri* yang disebutkan dalam *QS. At-Taubah* ayat 103 sebagai berikut:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

¹⁴*Ibid.*,

¹⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Tri Karya, 2004), hlm. 43.

Artinya: Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdo'alah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.¹⁶

Ayat ini menerangkan bahwa zakat itu membersihkan mereka dari kekikiran dan cinta yang berlebih-lebihan kepada harta benda. Zakat itu menyuburkan sifat-sifat kebaikan dalam hati mereka dan memperkembangkan harta benda mereka. Harta yang dikeluarkan oleh seorang muslim berupa zakat, infaq dan sedekah semuanya tidak akan hilang dengan sia-sia tetapi menjadi investasi akhirat dan juga pembersih harta.

Setiap orang Islam memahami bahwa zakat adalah salah satu rukun Islam. Rukun Islam yang pertama adalah membaca dua kalimat syahadat. Umat Islam Indonesia tampaknya lebih banyak yang sudah terlahirkan dalam keadaan Islam. Yang kedua adalah shalat. Dalam soal shalat, umat Islam Indonesia sudah cukup ketat dalam ketatalaksanaannya.¹⁷

Kemudian rukun Islam yang ketiga adalah kewajiban membayar zakat. Disini tampaknya umat belum begitu sepakat mengenai bagaimana ketatalaksanaannya, dan bahkan kesadaran mereka akan arti penting zakat tampaknya masih memadai. Masyarakat muslim kaya sudah merasa membayar zakat hanya dengan membayar pajak,

¹⁶*Ibid.*, hlm. 273

¹⁷M. Arief Mufraini, *Op.Cit.*, hlm. 1.

sedangkan pihak yang miskin merasa enggan mendalami persoalan zakat karena memenuhi kebutuhan sehari-harinya saja mereka kesulitan.¹⁸

Untuk kewajiban puasa di bulan ramadhan, mulai dari pemerintah sampai masyarakat kecil pedesaan, umat muslim sudah cukup ketat dalam ketatalaksanaannya, paling tidak untuk menahan lapar dan tidak makan. Terakhir, rukun haji sudah lumayan pada tataran pelaksanaannya. Umat muslim Indonesia cukup mempunyai kemauan keras untuk berhaji, walaupun prinsip *istita'ah*-nya (kemampuan) terkadang masih sering dipaksakan (dengan menjual tanah misalnya).¹⁹

Menurut Mazhab Maliki, zakat adalah mengeluarkan sebagian yang khusus dari harta yang khusus pula yang telah mencapai nisab (batas kuantitas yang mewajibkan zakat) kepada orang-orang yang berhak menerimanya (*mustahiq*). Dengan catatan, kepemilikan itu penuh dan mencapai *haul* (setahun), bukan barang tambang dan bukan pertanian.

Sedangkan Mazhab Hanafi mendefenisikan zakat dengan menjadikan sebagian harta yang khusus dari harta yang khusus sebagai milik orang yang khusus, yang ditentukan oleh syariat karena Allah swt.²⁰

¹⁸*Ibid.*,

¹⁹*Ibid.*, hlm. 2.

²⁰Gusfahmi, *Pajak Menurut Syariah Edisi Revisi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) hlm. 92.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa zakat adalah suatu kewajiban yang dibebankan Allah kepada seseorang atas harta yang dimiliki, dimana harta tersebut telah mencapai nisab (haul) agar disalurkan kepada seseorang yang berhak menerimanya (*mustahiq*)

b. Kewajiban Membayar Zakat

Ayat-ayat yang turun di Madinah menegaskan zakat itu wajib dalam bentuk perintah yang tegas dan intruksi pelaksanaan yang jelas.²¹ Kewajiban membayar zakat ini disebutkan oleh Allah swt. dalam QS. *Al-Baqarah* ayat 110 sebagai berikut:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِّنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat, dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan.²²

c. Tujuan dan Hikmah Zakat

Tujuan pengelolaan zakat menurut amanah Undang-undang No. 38 Tahun 1999 adalah sebagai berikut:²³

²¹Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, Diterjemahkan dari “Fiqhuz Zakat” oleh Didin Hafidhuddin dan Hasanuddin (Bogor: Pustaka Litera Antarnusa, 1996), hlm. 62.

²²Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 21.

²³Andri Soemitra, *Op.Cit.*, hlm. 410.

- 1) Meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat sesuai dengan tuntunan agama
- 2) Meningkatnya fungsi dan peranan pranata keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial
- 3) Meningkatkan hasil guna dan daya zakat.

Sedangkan hikmah zakat antara lain:

- a) Menghindari kesenjangan sosial antara *aghniya'* dan *du'afa*
- b) Pilar amal *jama'i* antara *aghniya'* dengan para mujahid dan da'i yang berjuang dan berdakwah dalam rangka meninggikan kalimat Allah swt.
- c) Membersihkan dan mengikis akhlak yang buruk
- d) Alat pembersih harta dan penjagaan dari ketamakan orang jahat
- e) Ungkapan rasa syukur atas nikmat yang Allah berikan
- f) Untuk pengembangan potensi ummat
- g) Dukungan moral kepada orang yang baru masuk Islam
- h) Menambah pendapatan negara untuk proyek-proyek yang berguna bagi ummat.

d. *Mustahiq Zakat*

Allah swt. telah menentukan golongan-golongan tertentu yang berhak menerima zakat, dan bukan diserahkan kepada pemerintah

untuk membagikannya sesuai dengan kehendak pemerintah.²⁴ Oleh karena itu, zakat harus dibagikan kepada golongan-golongan yang telah ditentukan dalam *QS. At-Taubah* ayat 60 sebagai berikut:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا
وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ
وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾

Artinya: Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.²⁵

Berdasarkan ayat di atas, dapat diketahui bahwa terdapat delapan golongan yang berhak menerima zakat (*mustahiq*), yaitu: (1) kelompok fakir dan (2) miskin, (3) kelompok *amil* zakat, (4) kelompok *riqab* (budak), (5) kelompok muallaf, (6) kelompok *gharimin* (orang yang mempunyai utang), (7) kelompok *fisabilillah* (orang yang berperang di jalan Allah), dan (8) kelompok *ibnu sabil* (musafir).²⁶

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai pertimbangan dan acuan perbandingan untuk landasan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka penelitian ini

²⁴M. Arief Mufraini, *Op.Cit.*, hlm. 180.

²⁵Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 264.

²⁶M. Arief Mufraini, *Op.Cit.*, hlm. 182-212.

menggunakan acuan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Ada

penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ahmad Fajri Panca Putra (Skripsi IAIN Walisongo, Semarang, 2010)	Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan <i>Mustahiq</i> Pada Badan Pelaksana Urusan Zakat Amwal Muhammadiyah (BAPELURZAM) (Studi Kasus Pada BAPELURZAM Cabang Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal.	Penelitian ini menggunakan regresi sederhana dengan teknik <i>stratified random sampling</i> dengan pengumpulan data menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa zakat produktif mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemberdayaan <i>Mustahiq</i> pada BAPELURZAM Kabupaten Kendal dengan $t_{hitung} (11,181) > t_{tabel} (1,628)$ dan $F_{hitung} (125, 018) > F_{tabel} (4,067)$ dengan taraf signifikan 5%.
2	Arif Maslah (Skripsi STAIN Salatiga, 2012)	Pengelolaan Zakat Secara Produktif Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Pengelolaan Pendistribusian Zakat oleh BAZIS di Tarukan, Candi, Bandungan, Semarang)	Metode yang digunakan metode kualitatif. Penelitian dilakukan di dusun Tarukan, Candi, Bandungan, Semarang. Awalnya hasil zakat didistribusikan berupa uang namun tidak berdampak baik. Tahun 2008 dijadikan menjadi zakat produktif, maka hasil yang ditemukan baik.
3	Ali Imran (Skripsi UIN Malang, 2009).	Model Pendayagunaan Zakat Untuk Kesejahteraan <i>Mustahiq</i> (Studi di LAZIS Masjid Sabilillah Kec. Blimbing Kodya Malang)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pendayagunaan zakat yang dilaksanakan oleh LAZIS Masjid Sabilillah Kodya Malang dapat diketahui sebagai zakat produktif berupa tambahan modal usaha dan permodalan kerja. Hasilnya upaya yang dilakukan sukses dengan hasil adanya tabungan dan penghasilan yang positif pada

			pertumbuhan ekonomi.
--	--	--	----------------------

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah:

1. Skripsi Ahmad Fajri Panca Putra, IAIN Walisongo, 2010. Dalam penelitiannya ia menggunakan jenis penelitian menggunakan persamaan regresi sederhana dengan sampel sebanyak 44 responden dengan menggunakan teknik *stratified random sampling* dengan pengumpulan data menggunakan angket. Hasil penelitiannya adalah ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,181 > 1,682$). Sedangkan penelitian peneliti adalah Pengaruh Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq di BAZNAS Tapanuli Selatan dengan analisis data kuantitatif dengan model penelitian menggunakan angket (kuesioner). Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara zakat dengan peningkatan kesejahteraan *mustahiq* dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,020 > 1,655$). Selain itu, waktu dan tempat penelitian peneliti berbeda dengan penelitian terdahulu.
2. Skripsi Arif Maslah, Skripsi STAIN Salatiga, 2012. Dalam penelitiannya ia menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan sosiologis. Pendistribusian zakat diwujudkan berupa seekor kambing. Hasil penelitiannya adalah bahwa zakat tersebut memiliki hubungan yang positif terhadap pengentasan kemiskinan yang dampaknya dapat dilihat melalui perkembangbiakan kambing yang mereka peroleh. Sedangkan penelitian peneliti adalah Pengaruh Zakat Terhadap Peningkatan

Kesejahteraan Mustahiq di BAZNAS Tapanuli Selatan dengan analisis data kuantitatif dengan model penelitian menggunakan angket (kuesioner). Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara zakat dengan peningkatan kesejahteraan *mustahiq* dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,020 > 1,655$). Selain itu, waktu dan tempat penelitian peneliti berbeda dengan penelitian terdahulu.

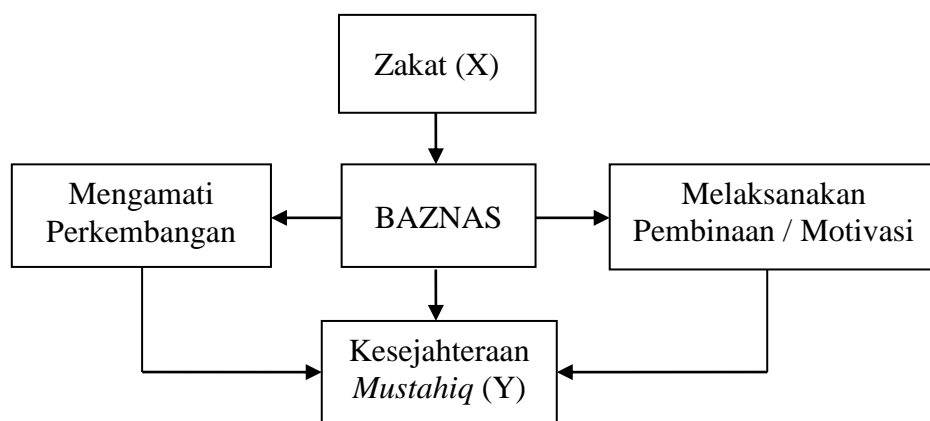
3. Ali Imran, Skripsi UIN Malang, 2009. Dalam penelitiannya ia menggunakan jenis penelitian sosiologis atau empiris dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, sedangkan dalam pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendistribusian zakat dengan bentuk pinjaman berupa modal usaha dan modal kerja memiliki hubungan yang positif yang dilihat melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi sedikit demi sedikit dan adanya tabungan para *mustahiq*. Sedangkan penelitian peneliti adalah Pengaruh Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq di BAZNAS Tapanuli Selatan dengan analisis data kuantitatif dengan model penelitian menggunakan angket (kuesioner). Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara zakat dengan peningkatan kesejahteraan *mustahiq* dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,020 > 1,655$). Selain itu, waktu dan tempat penelitian peneliti berbeda dengan penelitian terdahulu.

C. Kerangka Pikir

Menurut Miles dan Huberman, kerangka pemikiran adalah gambaran akan peta peneliti mengenai batas-batas yang akan diselidiki dan yang tidak akan tersentuh oleh proses penelitian. Kerangka pemikiran yang baik berisi kerangka pikir yang disusun berdasarkan identifikasi masalah.²⁷

Untuk memperjelas penelitian ini, maka peneliti membuat kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Berdasarkan kerangka pikir yang telah digambarkan, maka yang menjadi kerangka pikir dalam penelitian ini adalah pengaruh zakat terhadap peningkatan kesejahteraan *mustahiq* di BAZNAS Tapanuli Selatan. Dengan demikian zakat sebagai variabel independen (X), sedangkan kesejahteraan *mustahiq* sebagai variabel dependen (Y) yang dikhususkan pada kasus pemberdayaan ekonomi mikro.

²⁷Hendri Tanjung dan Abrista Dewi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), hlm. 62.

D. Hipotesis

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara zakat terhadap peningkatan kesejahteraan *mustahiq* di BAZNAS Tapanuli Selatan.

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan antara zakat terhadap peningkatan kesejahteraan *mustahiq* di BAZNAS Tapanuli Selatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BAZNAS Tapanuli Selatan yang berada di Jln. Williem Iskandar Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini, dimulai bulan Oktober sampai November 2016.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berkenaan dengan data kuantitatif (yang dilambangkan dengan simbol-simbol matematika dan angka-angka).¹

Penelitian ini menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.²

¹Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 1990), hlm. 119.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 142.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi (*population* atau *universe*) adalah keseluruhan elemen, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan).³ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh *mustahiq* penerima pendistribusian zakat di BAZNAS Tapanuli Selatan dari tahun 2014-2015 sebanyak 226 orang (*mustahiq*) yang dikhususkan kepada *mustahiq* yang memiliki usaha ekonomi mikro.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.⁴ Terdapat banyak metode yang dapat digunakan dalam menentukan besarnya ukuran sampel. Menurut Sugiyono sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan menggunakan *random sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan melalui sistem acak. Maka peneliti memberikan hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Pemilihan sampel pada penelitian ini adalah penelitian populasi. Sampel berarti contoh, yaitu sebagian individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penting sampel

³Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Bidang Penulisan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 119.

⁴Muhammad, *Metodologi Penulisan Ekonomi Islam, Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 162.

⁵Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: AlfaBeta, 2014), hlm.62.

ini adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati sebagian dari populasi.⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel jumlah populasi dari tahun 2014-2015 jumlah *mustahiq* yang akan di jadikan sampel.

Sedangkan untuk penentuan besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin*, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n : Ukuran Sampel
 N : Ukuran Populasi
 e : Persen kelonggaran ketidaktelitian kesalahan sampel yang masih ditolerir sebesar 5%⁷

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{226}{1+226(0,5)^2} = 144$$

Dengan populasi 226 *mustahiq* maka jumlah sampel yang digunakan adalah 144 responden.

D. Sumber Data

Jenis dan sumber data yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini adalah:⁸

1. Data Primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer disebut juga data

⁶Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hlm. 55.

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 124.

⁸*Ibid.*, hlm. 101-102.

asli atau data baru. Dalam penelitian ini pengumpulan data primer dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner pada *mustahiq* di BAZNAS Tapanuli Selatan.

2. Data Sekunder adalah data yang telah ada dan tersusun secara sistematis serta merupakan hasil penelitian atau rangkuman dari dokumen-dokumen perusahaan atau lembaga serta literatur lain seperti buku, majalah, surat kabar, makalah, situs web dan lain-lain.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Instrumen penelitian ini adalah angket (kuesioner). Angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.⁹

Sedangkan skala yang digunakan adalah skala *Ordinal*. Skala *Ordinal* adalah suatu skala yang sudah mempunyai daya pembeda, tetapi perbedaan antara angka yang satu dengan angka yang lainnya tidak konstan (tidak mempunyai interval yang tetap).¹⁰

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis atau bisa disebut juga benda-benda tertulis seperti buku-

⁹Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Media, 2002), hlm. 114.

¹⁰Agus Irianto, *Statistik, Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 18.

buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹¹

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas suatu penelitian instrumen adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur.¹² Dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *software SPSS 22.0* untuk memperoleh hasil yang terarah, dengan taraf signifikan 0,05 berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total pernyataan tersebut (dinyatakan valid).
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total pernyataan tersebut (dinyatakan tidak valid).¹³

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsentrasi alat ukur. Suatu instrument penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur. Uji reliabilitas dilakukan dengan

¹¹Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 158.

¹²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 53.

¹³Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 28.

bantuan aplikasi *software SPSS 22.0* untuk memperoleh hasil yang terarah. Uji signifikan dilakukan dengan taraf signifikan 0,05. Artinya instrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari (r) kritis *Product Moment* atau kita menggunakan batasan seperti 0,6.¹⁴

3. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan agar dapat dipergunakan dengan baik, maka data tersebut harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar guna mengetahui peningkatan kesejahteraan mustahiq. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis suatu data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁵ Untuk mempermudah dalam menganalisis, maka pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi *software SPSS 22.0 for windows*.

Sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

¹⁴*Ibid.*, hlm.26.

¹⁵Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 147.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada.¹⁶

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan rumus *Kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05.¹⁷

2) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam menganalisis kerelasi atau regresi linier. Pengujian SPSS dengan menggunakan *Test for linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS versi 22.0*.¹⁸

3) Analisis Regresi Linier

Regresi atau peramalan adalah suatu proses pemerkiraan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi

¹⁶Agus Irianto, *Op.Cit.*, hlm. 272.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 28.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 38.

dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masalah dan sekarang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi bagaimana perubahan variabel dependen bila variabel independen diubah nilainya.¹⁹

Persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:²⁰

$$Y = a + bX$$

atau

$$KM = a + bZkt$$

Keterangan:

KM = Kesejahteraan Mustahiq (Variabel dependen)

Zkt = Zakat (Variabel independen)

a = Konstanta (nilai KM apabila Zkt = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau pun penurunan)

4) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Andi Supangat koefisien determinasi adalah merupakan ukuran (besaran) untuk menyatakan tingkat kekuatan hubungan dalam bentuk persen. Besaran ini dinyatakan dalam notasi R. Jika koefisien determinasi (R^2) semakin besar (mendekati satu) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen besar terhadap variabel dependen. Ini berarti instrumen yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen yang diteliti terhadap variabel

¹⁹Damodar N. Gujarati, *Ekonometrika Jilid Ketiga*, Diterjemahkan dari "Essentials of Econometrics" Oleh Julius A. Mulyadi (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006), hlm. 180.

²⁰Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 64.

dependen. Makin banyak variabel yang tercakup dalam model, makin menarik fungsi tersebut, artinya makin besar nilai R^2 tersebut. Jadi setiap penambahan variabel bebas dalam model akan memperbesar nilai R^2 .²¹

5) Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikan 0,05. Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.²²

²¹*Ibid.*, hlm. 131.

²²Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 85.

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tapanuli Selatan

1. Profil BAZNAS Kabupaten Tapanuli Selatan

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tapanuli Selatan merupakan salah satu badan yang resmi pengelola zakat yang keberadaannya diatur berdasarkan:¹

- a. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1956 tentang pembentukan Daerah Otonom Kabupaten-Kabupaten dalam lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Utara.
- b. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1999 tentang Peradilan Agama.
- c. Undang-undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat.
- d. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan.
- e. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
- f. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Pertimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah.
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah antara Pemerintah Daerah Propinsi dan Daerah Kabupaten/Kota.

¹Arsip, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tapanuli Selatan.

- h. Keputusan Menteri Agama Nomor 373 Tahun 2003 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat.
- i. Peraturan Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Nomor 5 Tahun 2002 tentang Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah.

Kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tapanuli Selatan beralamatkan di Jln. Willem Iskandar Kota Padangsidimpuan. Badan Amil Zakat Nasional dibentuk dengan tujuan memberikan kemudahan kepada *muzakki* dalam menunaikan kewajibannya dalam membayar zakat, infak dan sedekah. Pengumpulan zakat tidak hanya dilakukan oleh pihak Badan Amil Zakat Nasional Tapanuli Selatan, tetapi bisa juga melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) yang bisa menerima zakat dari *muzakki* perorangan maupun perusahaan-perusahaan swasta lainnya. Di sisi lain Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tapanuli Selatan memberikan pelayanan kepada *mustahiq* dalam bentuk penyaluran produktif maupun konsumtif yaitu pemberian beasiswa, bantuan modal usaha mikro kecil, bantuan untuk muallaf, anak yatim/kaum *dhuafa*, anak jalanan, dan juga bantuan peralatan ibadah.

Dengan demikian tujuan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tapanuli Selatan adalah:

- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menunaikan zakat, infak, dan sedekah.
- b. Meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat, infak, dan sedekah.

- c. Meningkatkan fungsi dan peranan keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan berkeadilan sosial.
- d. Meningkatkan hasil guna dan daya guna zakat, infak dan sedekah.

Adapun tugas dan fungsi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tapanuli Selatan diantaranya:

a. Tugas

Menyelenggarakan pengumpulan, pendayagunaan dan pendistribusian serta pengembangan zakat, infak, dan sedekah sesuai dengan fungsi dan tujuannya.

b. Fungsi

- 1) Menyusun program kerja
- 2) Mengumpulkan zakat, infak dan shadaqah (ZIS) dari masyarakat, PNS dan pengusaha.
- 3) Mendayagunakan dan mendistribusikan ZIS sesuai dengan ketentuan syariah Islam.
- 4) Memberikan penyuluhan kepada *mustahiq*.
- 5) Membina pemanfaatan daya guna ZIS.
- 6) Mengendalikan pelaksanaan pengumpulan pendayagunaan, dan pendistribusian.

Visi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tapanuli Selatan adalah “menjadikan Badan Amil Zakat Nasioanal yang mandiri, terpercaya dan meningkatkan posisi *mustahiq* menjadi *muzakki*”.

Misi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tapanuli Selatan adalah:²

- a. Membina, mengembangkan dan mendayagunakan terhadap pengurus dan potensi umat sesuai tuntutan syariat Islam.

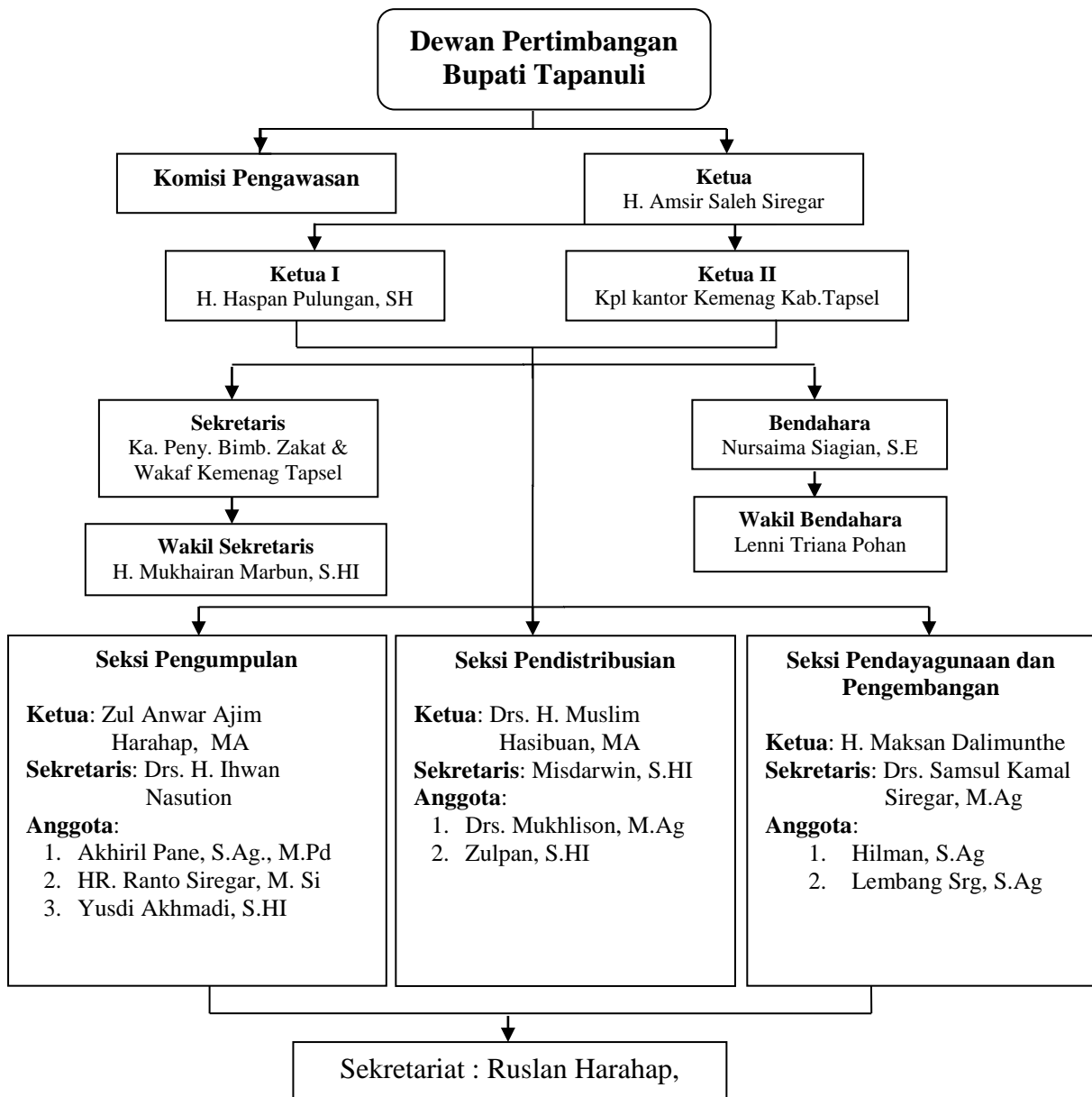
²*Ibid.*,

- b. Mengoptimalkan pemungutan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah dan dapat disalurkan secara merata sehingga dapat mensejahterakan umat.
- c. Menciptakan amil zakat yang profesional, amanah dan transparan sesuai dengan syariat Islam.

Struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Tapanuli Selatan sesuai dengan undang-undang nomor 38 tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat, pengurus BAZNAS Nasional Kabupaten Tapanuli Selatan terdiri dari Dewan Pertimbangan, Komisi Pengawas dan Badan Pelaksana.

2. Struktur Organisasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi BAZNAS Tapanuli Selatan



Tugas dewan pertimbangan adalah memberikan pertimbangan kepada Badan Pelaksana baik diminta maupun tidak diminta. Pengelolaan zakat yang dilakukan oleh Badan Pelaksana terampil agar sesuai dengan tuntunan agama Islam dan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

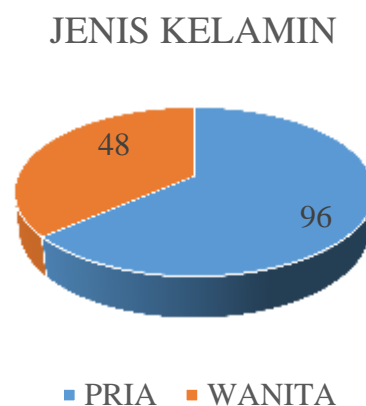
Komisi pengawas bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan zakat, infak, dan sedekah yang dilakukan Badan Pelaksana, Sedangkan Badan Pelaksana antara lain bertugas menyusun rencana pengelolaan zakat, infak, dan sedekah yang meliputi pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan serta pelaporan yang dilaporkan secara berkala setiap bulan (triwulan ataupun tahunan). Sementara setiap akhir bulan BAZNAS Kabupaten Tapanuli Selatan juga membuat laporan untuk disampaikan kepada Bupati Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

a. Karakteristik *Mustahiq*

Gambar 4.2
Pengelompokan *Mustahiq* Berdasarkan Jenis Kelamin

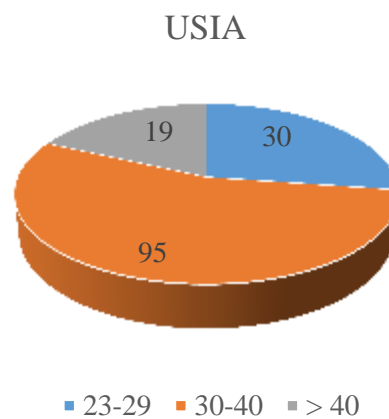


Sumber: Data diolah, 2016

Gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar *mustahiq* yang memperoleh zakat berjenis kelamin pria. Persentase *mustahiq* yang berjenis pria adalah 66,66 % dan

persentase *mustahiq* yang berjenis kelamin wanita adalah 33,33%, yang dimana perbedaan diantara keduanya adalah 33,33 %.

Gambar 4.3
Pengelompokan *Mustahiq* Berdasarkan Usia



Sumber: Data diolah, 2016

Gambar 4.3 di atas menunjukkan bahwa mayoritas *mustahiq* yang ada di Badan Amil Zakat Nasional Tapanuli Selatan adalah yang tergolong dalam usia produktif. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahapan usia produktif seseorang lebih memiliki banyak tanggung jawab dibandingkan dengan orang yang di bawah usia produktif. Persentase *mustahiq* yang berusia 23-29 tahun adalah 20,83%, usia 30-40 tahun sebesar 65,97%, sedangkan pada usia diatas 40 tahun persentasenya sebesar 13,19%.

2. Uji Validitas

a. Uji Validitas Pemberian Zakat

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Angket yang disebarakan kepada *mustahiq* sudah terlebih dahulu divalidkan oleh validator, yaitu ibu Hamni Fadlilah Nasution., M.Pd. Untuk pengujian validitas digunakan dengan 30 butir soal pernyataan untuk variabel bebas (X) sebanyak 15 pernyataan mengenai pemberian zakat dan variabel terikat (Y) sebanyak 15 pernyataan tentang kesejahteraan *mustahiq*. Angket yang peneliti gunakan dalam penelitian terlampir.

Untuk mengetahui validitas dari pernyataan-pernyataan dalam angket penelitian dapat dilihat dari nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada *output* SPSS Versi 22.0 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Pemberian Zakat (X)

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Zakat1	.568	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 144$. Pada taraf signifikan 5 % sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,163$	Valid
Zakat2	.355		Valid
Zakat3	.519		Valid
Zakat4	.636		Valid
Zakat5	.670		Valid
Zakat6	.321		Valid
Zakat7	.496		Valid
Zakat8	.557		Valid
Zakat9	.335		Valid
Zakat10	.726		Valid
Zakat11	.663		Valid
Zakat12	.548		Valid
Zakat13	.697		Valid
Zakat14	.621		Valid
Zakat15	.575		Valid

Sumber: Data Diolah, 2016.

Dari hasil uji validitas pemberian zakat dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-15 adalah valid. Dikatakan valid Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total pernyataan tersebut (dinyatakan valid).

51

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total pernyataan tersebut (dinyatakan tidak valid). Berdasarkan dari hasil uji melalui SPSS Versi 22.0, nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} untuk $n = 144$ adalah 0,163, sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada tabel diatas.

b. Uji Validitas Kesejahteraan *Mustahiq*

Tabel 4.2

Uji Validitas Kesejahteraan *Mustahiq* (Y)

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Kesejahteraan <i>Mustahiq</i> 1	.394	Instrument valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 144$. Pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,163$	Valid
Kesejahteraan <i>Mustahiq</i> 2	.488		Valid
Kesejahteraan <i>Mustahiq</i> 3	.414		Valid
Kesejahteraan <i>Mustahiq</i> 4	.468		Valid
Kesejahteraan <i>Mustahiq</i> 5	.423		Valid
Kesejahteraan <i>Mustahiq</i> 6	.462		Valid
Kesejahteraan <i>Mustahiq</i> 7	.413		Valid
Kesejahteraan <i>Mustahiq</i> 8	.426		Valid
Kesejahteraan <i>mustahiq</i> 9	.546		Valid
Kesejahteraan <i>Mustahiq</i> 10	.557		Valid
Kesejahteraan <i>Mustahiq</i> 11	.343		Valid
Kesejahteraan <i>Mustahiq</i> 12	.433		Valid
Kesejahteraan <i>Mustahiq</i> 13	.299		Valid
Kesejahteraan <i>Mustahiq</i> 14	.557		Valid
Kesejahteraan <i>Mustahiq</i> 15	.413		Valid

Sumber: Data Diolah, 2016.

Dari hasil uji validitas Kesejahteraan *Mustahiq* dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-15 adalah valid. Dikatakan valid Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total pernyataan tersebut (dinyatakan valid).

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total pernyataan tersebut (dinyatakan tidak valid). Berdasarkan dari hasil uji melalui SPSS Versi 22.0, nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} untuk $n = 144$ adalah 0,163, sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada tabel diatas.

3. Uji Reliabilitas

**Hasil Uji Reliabilitas Pemberian Zakat (X) dan Kesejahteraan
Mustahiq (Y)**

**Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Tingkat Kepercayaan	Keterangan
Pemberian Zakat (X)	.890	0,60	Reliabel
Kesejahteraan <i>Mustahiq</i> (Y)	.821	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2016.

Reliabilitas instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS Versi 22.0 dengan rumus *Cronbach Alpha* yang jika *Cronbach's Alpha* > 0,60. Maka semua item pernyataan yang dianalisis dengan metode *Alpha* adalah reliabel. Nilai reliabilitas dapat dilihat pada tabel di atas.

53

Dari hasil tabel *Reliability Statistic* diatas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel pemberian zakat adalah 0,890 > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel pemberian zakat (X) adalah reliabel.

Dari hasil tabel *Reliability Statistic* diatas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel kesejahteraan *mustahiq* adalah 0,821 > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel kesejahteraan *mustahiq* (Y) adalah reliabel.

C. Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik), pada sumbu diagonal pada grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

Untuk mencari normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode grafik, apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas digunakan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti dugaan normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS 22 dengan menggunakan *Kolmogrov Smirnov* (KS) pada taraf signifikan 0,05.

Sig > 0,05 maka distribusi data bersifat normal.

Sig < 0,05 maka distribusi data tidak normal.

Tabel 4.4
Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov

	Zakat	Kesejahteraan <i>Mustahiq</i>	Unstandardized Residual
N	144	144	144

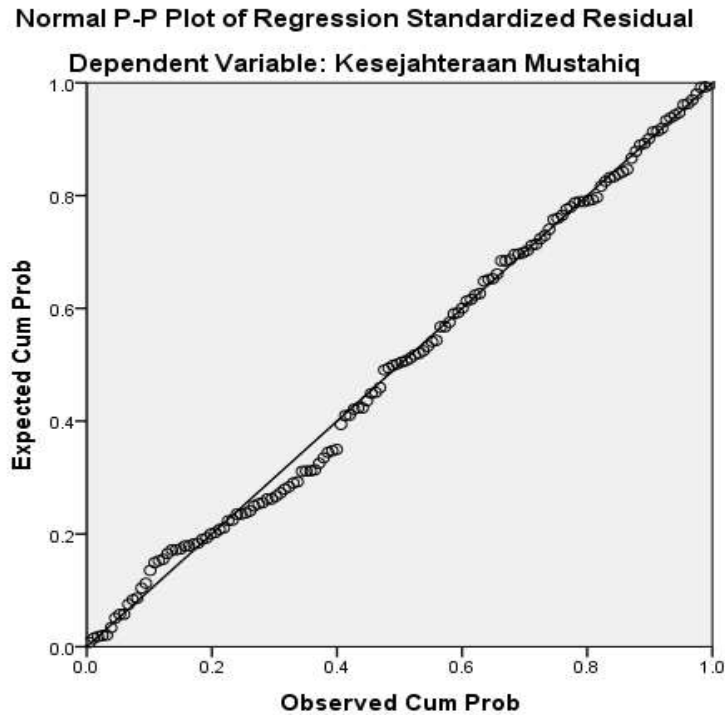
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	58.30	58.14	.0000000
	Std. Deviation	9.590	6.762	6.55509959
Most Extreme Differences	Absolute	.070	.049	.055
	Positive	.041	.049	.055
	Negative	-.070	-.043	-.044
Test Statistic		.070	.049	.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil output Spss Versi 22

Berdasarkan tabel di atas terlihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,20 dan lebih besar dari nilai signifikan 0,05 ($0,20 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*. Selain itu data yang baik juga dapat dilihat melalui kurva. Data yang memiliki kurva dengan pola titik meng^{il} garis diagonal dapat dikatakan normal.

Gambar 4.4
Model Grafik Uji Normalitas



Sumber: Hasil output Spss Versi 22

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Hal tersebut menjelaskan bahwa nilai residualnya normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

Uji Linieritas Pemberian Zakat Terhadap Kesejahteraan *Mustahiq*

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesejahteraan <i>Mustahiq</i> * Zakat	Between	(Combined)	1610.272	38	42.376	.903	.631
	Groups	Linearity	394.608	1	394.608	8.406	.005
		Deviation from Linearity	1215.664	37	32.856	.700	.891
Within Groups			4928.950	105	46.942		
Total			6539.222	143			

Sumber: Hasil output Spss Versi 22.0

Berdasarkan hasil output diperoleh bahwa nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0,005. Karena signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa antara variabel pemberian zakat dan kesejahteraan *mustahiq* terdapat hubungan yang linier.

D. Pengaruh Pemberian Zakat Terhadap Kesejahteraan *Mustahiq*

Peneliti akan melakukan analisis secara statistik untuk melihat pengaruh antara pemberian zakat sebagai variabel bebas (X) terhadap kesejahteraan *mustahiq* sebagai variabel terikat (Y). Data pada penelitian ini diolah melalui program SPSS versi 22.0 untuk mengestimasi variabel yang akan diamati dari model uji regresi sederhana. Setelah mendapat estimasi model, maka akan dilakukan uji statistik berikut:

1. Uji Regresi Sederhana

Regresi sederhana berfungsi untuk melakukan identifikasi pengaruh variabel X (pemberian zakat) terhadap variabel Y (kesejahteraan *mustahiq*). Dengan regresi sederhana akan dilakukan pengujian ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian yang mengolah data primer

dalam bentuk angket dan data sekunder yang diperoleh dokumen yang tersedia sebelumnya di kantor BAZNAS Kabupaten Tapanuli Selatan dengan sampel sebanyak 144 responden dengan memberikan 30 item pernyataan. Berikut hasil uji analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS versi 22.0.

Tabel 4.6
Hasil uji Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	68.238	3.389		20.136	.000
Zakat	.173	.057	.246	3.020	.003

a. *Dependen Variable: Kesejahteraan Mustahiq*
Sumber: Hasil output Spss Versi 22.0

Berdasarkan hasil uji analisis regresi sederhana pada tabel *Unstandardized Coefficients* di atas, maka dapat dibentuk persamaan regresinya. Rumus regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Sehingga

$Kesejahteraan\ Mustahiq = 68,238 + 0,173\ (Pemberian\ Zakat)$
--

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 68, 238 artinya apabila variabel zakat dianggap konstan atau 0 maka kesejahteraan *mustahiq* pada Badan Amil Zakat Tapanuli Selatan adalah sebesar 68,238 satuan.
- b. Koefisien regresi variabel zakat sebesar 0,173, artinya apabila variabel zakat ditambah 1 satuan maka kesejahteraan *mustahiq*

pada Badan Amil Zakat Tapanuli Selatan akan bertambah sebesar 0,173 dengan catatan variabel yang lain bernilai tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara zakat terhadap kesejahteraan *mustahiq*, semakin naik zakat maka semakin meningkat kesejahteraan *mustahiq* pada Badan Amil Zakat Tapanuli Selatan

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk menentukan besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat dilakukan dengan R^2 . Pengolahan datanya dengan SPSS versi 22.0 menghasilkan *output* sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.246 ^a	.635	.504	6.578

a. Predictors: (Constant), Zakat

b. *Dependen Variable*: Kesejahteraan *Mustahiq*

Sumber: Hasil output Spss Versi 22.0

Berdasarkan output di atas diperoleh angka R^2 sebesar 0,635 atau 63,5%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* sebesar 63,5% sedangkan sisanya sebesar 36,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

3. Uji Hipotesis (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel *independen* (zakat) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen* (kesejahteraan *mustahiq*). Adapun hasil analisis regresi output sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.8
Hasil uji Hipotesis (uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.238	3.389		20.136	.000
	Zakat	.173	.057	.246	3.020	.003

a. *Dependen Variable: Kesejahteraan Mustahiq*

Sumber: Hasil output Spss Versi 22.0

Dari hasil *output* di atas dapat dilihat bahwa t hitung untuk variabel zakat sebesar 3.020 sedangkan t tabel diperoleh dari lampiran uji T yang dimuat pada lampiran dengan nilai $n = 144$. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,020 > 1,655$) dan signifikansi ($0,003 < 0,05$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara zakat dengan kesejahteraan *mustahiq*.

Maka dapat disimpulkan, bahwa pemberian zakat (X) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan *mustahiq* (Y) pada Badan Amil Zakat Nasional Tapanuli Selatan.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Pemberian zakat ini meliputi struktur organisasi yang mengemban tugas dan tanggungjawab serta wewenang secara tegas mengenai prosedur pencatatan terhadap siapa yang layak tempat pendistribusian zakat yang tepat. Juga yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap hak serta kewajiban *mustahiq* untuk memperoleh zakat terhadap kesejahteraan *mustahiq* yang dipercayakan oleh pihak BAZNAS. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi, karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya, mendorong efisien dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen dalam suatu organisasi agar lebih bermutu dalam setiap pengadaan kegiatan.

Berdasarkan hasil uji dari R^2 , yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah kedalam bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.³ Besarnya R^2 menyatakan korelasi antara variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 0,635 artinya korelasi antara variabel zakat terhadap kesejahteraan *mustahiq* sebesar 0,635. Hal ini berarti 63,5% kesejahteraan dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu zakat terhadap kesejahteraan *mustahiq*. Sedangkan sisanya sebesar 36,5% (100-63,5%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan variabel zakat memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,020 > 1,655$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh variabel zakat terhadap kesejahteraan *mustahiq*. Hasil penelitian ini

³Duwi Priyatno, *Pengolahan Data Terperaktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 142.

sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin baik pemberian zakat maka akan semakin meningkat pula kesejahteraan *mustahiq* bila ia menggunakan dana zakat tersebut dengan tepat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fajri Panca Putra yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa zakat produktif memiliki pengaruh yang positif dengan kesejahteraan *mustahiq* dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (11,181 > 1,628). Pada skripsi Arif Maslah dan Ali Imran juga sama menyatakan bahwa zakat itu memiliki pengaruh yang positif terhadap kesejahteraan *mustahiq*, yang terbukti dari semakin hari zakat tersebut memiliki kontribusi yang positif terhadap kesejahteraan *mustahiq*.

Hasil analisis regresi linier sederhana diketahui nilai konstanta sebesar 68,238 menunjukkan bahwa jika zakat nilainya 0, maka nilai kesejahteraan *mustahiq*nya adalah 68,238. Koefisien zakat sebesar 0,173 menunjukkan bahwa apabila zakat meningkat 1 satuan, maka kesejahteraan *mustahiq* akan mengalami peningkatan sebesar 0,173 dengan asumsi nilai variabel yang lain konstan.

Berdasarkan hasil uji analisis regresi sederhana pada tabel *Unstandardized Coefficients*, persamaan regresi yang diperoleh dari

$$\text{Kesejahteraan Mustahiq} = 68,238 + 0,173 (\text{Pemberian Zakat})$$

Persamaan di atas menunjukkan koefisien variabel bebas (X) bernilai positif yang artinya antara kedua variabel memiliki hubungan yang positif. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian zakat berpengaruh terhadap kesejahteraan *mustahiq* pada kantor BAZNAS Tapanuli Selatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori, yang menyatakan jika satu kegiatan dilakukan secara keseluruhan maka kegiatan yang dilakukan para *mustahiq* berjalan lancar. Kegiatan konsep produksi di dalam ekonomi Islam tidak semata-mata bermotif maksimalisasi memperoleh keuntungan di dunia, tetapi lebih penting untuk mencapai maksimalisasi keuntungan akhirat.⁴

Pada kenyataannya kantor BAZNAS masih mengalami keterbatasan dalam hal pelaksanaan pembinaan serta pengawasan dalam melakukan rutinitas pada masing-masing *mustahiq*. Misalnya dalam hal pencatatan perkembangan usaha pada *mustahiq* bendahara mengalami kewalahan karena rutinitas dalam hal perputaran zakat produktif tidak maksimal, pendistribusian zakat pada *mustahiq*, urusan surat menyurat dan bagian lapangan. Begitu juga dengan masing-masing karyawan. masih minimnya sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, tidak memiliki batasan tanggungjawab dalam bimbingan serta pemantauan kepada para *mustahiq*.

Penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu ternyata mendukung atau sejalan mengenai tujuan pendistribusian zakat terhadap pemenuhan biaya hidup *mustahiq*. Oleh karena itu pihak BAZNAS sangat perlu untuk meningkatkan pengawasan pada masing-masing *mustahiq* demi tercapainya penghasilan dalam pemenuhan kebutuhan hidup *mustahiq*.

Kesimpulan yang dapat diambil peneliti dalam hal ini adalah, semakin tinggi pemberian zakat maka akan berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan *mustahiq* pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tapanuli

⁴Mustafa Edwin dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm.104.

Selatan. Variabel pemberian zakat memiliki pengaruh terhadap variabel kesejahteraan *mustahiq* hal ini dapat dinyatakan sesuai dengan kriteria pada nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 63,5% menunjukkan bahwa pemberian zakat mempengaruhi kesejahteraan *mustahiq* sebesar 63,5%.

F. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh seperti yang diharapkan. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Keterbatasan waktu, tenaga, serta dana peneliti yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Dalam melakukan penyebaran angket, peneliti tidak mengetahui kejujuran responden dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.

Meskipun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, nilai R^2 sebesar 0,635 artinya pengaruh variabel zakat terhadap kesejahteraan *mustahiq* sebesar 63,5%. Sementara itu, hal ini berarti 63,5% pertambahan kesejahteraan *mustahiq* dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu zakat. Sedangkan sisanya sebesar 36,5% (100-63,5%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Berdasarkan hasil uji analisis regresi sederhana pada tabel *Unstandardized Coefficients*, persamaan regresi yang diperoleh dari

$$\text{Kesejahteraan } Mustahiq = 68,238 + 0,173 (\text{Pemberian Zakat})$$

Persamaan di atas menunjukkan koefisien variabel bebas (X) bernilai positif yang artinya antara kedua variabel memiliki hubungan yang positif. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian zakat berpengaruh terhadap kesejahteraan *mustahiq* di BAZNAS Tapanuli Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa zakat memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan *mustahiq*, yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,020 > 1,655$) dan signifikansi ($0,003 < 0,05$) sehingga zakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan *mustahiq*.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran, yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik terhadap judul pengaruh zakat terhadap kesejahteraan *mustahiq* agar lebih menggalih lagi hal apa saja yang dapat membantu kesejahteraan *mustahiq* selain dari beberapa hal yang sudah dimuat dalam penelitian ini.
2. Untuk pihak BAZNAS Tapanuli Selatan agar lebih meningkatkan pengelolaan dan pemantauan dana zakat yang telah diberikan kepada para *mustahiq* guna kesejahteraan yang diharapkan bersama. Kesejahteraan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah peralihan status dari *mustahiq* menjadi *muzakki*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Agus Irianto, *Statistik, Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Al-Qur'an, Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: Tri Karya, 2004.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Arsip, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tapanuli Selatan.
- Bappenas, *Pemekaran Daerah dan Kesejahteraan Rakyat*, Jakarta: Bridge Project, 2009.
- Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis dan Empiris*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Damodar N.Gujarati, *Ekonometrika Jilid Ketiga*, Diterjemahkan dari "*Essentials of Econometrics*" Oleh Julius A. Mulyadi, Jakarta: penerbit Erlangga, 2006.
- Didin Hafidhudin, *Zakat Dalam Perekonomian Modren*, Jakarta: Gema Insani, 2010.
- Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- _____, *Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Gusfahmi, *Pajak Menurut Syariah, Edisi Revisi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Tanjung, Hendri dan Abrista Dewi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Gramata Publishing, 2013.
- Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Media, 2002.
- Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Bidang Penulisan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Michael P. Todaro, *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*, Jakarta: Graha Indonesia, 1997.

- Muhammad, *Metodologi Penulisan Ekonomi Islam, Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- M. Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat, Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- M. Umer Chapra, dkk. *Etika Ekonomi Politik Elemen-Elemen Strategis Pembangunan Masyarakat Islam*, Surabaya: Risalah Gusti, 1997.
- Mustafa Edwin, dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Nur Hanifah Siregar, Warga Desa Kelurahan Bunga Bondar Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, Wawancara, 02 Oktober 2016.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- _____, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: BumiAksara, 2004.
- Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 1990.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.
- Veithzal Rivai dan Andi Buchari, *Islamic Economic, Ekonomi Syariah Bukan Opsi Tapi Solusi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- www.kamusbesarbahasaindonesia-pengertianpendidikan.com, diakses pada 19 Oktober 2016, Pukul. 11.08 WIB
- Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, Diterjemahkan dari “Fiqhuz Zakat” oleh Didin Hafidhuddin dan Hasanuddin, Bogor: Pustaka Litera Antarnusa, 1996.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Gian Turnando
2. Tempat/Tgl. Lahir : Padangsidempuan/ 15 Januari 1994
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Anak ke : 1 (Satu) dari 2 (Dua) bersaudara.
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Alamat : Jl. Imam Bonjol Padangmatinggi No. 313
Padangsidempuan.
8. No. Telepon/HP : 0812 6970 1165
9. Email : gian.turnando15@gmail.com

II. PENDIDIKAN

1. Tahun 2000-2006 : SD Negeri 200110 (SD 15) Padangsidempuan
2. Tahun 2006-2009 : SMP Negeri 1 Padangsidempuan
3. Tahun 2009-2012 : SMA Negeri 2 Padangsidempuan
4. Tahun 2012-2016 : Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah IAIN
Padangsidempuan

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hamni Fadlilah Nasution., M.Pd

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket “Zakat terhadap Kesejahteraan *Mustahiq*” untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

Pengaruh Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan *Mustahiq* di BAZNAS Tapanuli Selatan (Studi Kasus Kelompok Pemberdayaan Ekonomi Mikro)

Yang disusun oleh:

Nama : Gian Turnando

NIM : 12 230 0138

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah-1

Adapun masukan yang saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Perubahan pada butir pernyataan
2. Perbaiki kalimat pada butir pernyataan
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket “Zakat terhadap Kesejahteraan *Mustahiq*”

Padangsidempuan, 17 November 2016

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH ZAKAT TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN *MUSTAHIQ* DI BAZNAS TAPANULI SELATAN (Studi Kasus Kelompok Pemberdayaan Ekonomi Mikro)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menunjang kegiatan penelitian yang akan saya lakukan untuk meraih gelar Sarjana Program Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, saya sangat mengharapkan Bapak/Ibu/Saudara/I bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pendapat **Pengaruh Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan *Mustahiq* di BAZNAS Tapanuli Selatan (Studi Kasus Kelompok Pemberdayaan Ekonomi Mikro)** melalui kuesioner yang telah disediakan.

Bapak/Ibu/Saudara/I kami harapkan bisa memberikan informasi yang sebenarnya secara jujur sesuai dengan kenyataannya yang ada (kerahasiaan identitas dan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/I saya jamin sepenuhnya), sehingga dapat memberikan sumbangan yang berarti pada penelitian ini.

Atas bantuan dan kerjasama yang telah Bapak/Ibu/Saudara/I berikan, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,
Peneliti

Gian Turnando

IDENTITAS RESPONDEN

PENGARUH ZAKAT TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN *MUSTAHIQ* DI BAZNAS TAPANULI SELATAN (Studi Kasus Kelompok Pemberdayaan Ekonomi Mikro)

Bersama ini saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/I berikan sangatlah berarti dalam penyelesaian penelitian saya. Atas bantuan dan perhatian yang diberikan saya ucapkan terima kasih.

A. Identitas *Mustahiq*

1. Nama:
2. Jenis Kelamin: a. Pria b. Wanita
3. Alamat:

4. Umur: a. 23-29 Tahun b. 30-40 Tahun c. > 40 Tahun

B. Isilah jawaban berikut sesuai pendapat saudara/I dengan memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang tersedia. Adapun makna tanda dalam kolom adalah sebagai berikut:

No	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

KUESIONER PEMBERIAN ZAKAT (X)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	BAZNAS TAPSEL sudah tepat memilih <i>mustahiq</i> .					
2.	BAZNAS TAPSEL mengedepankan fakir miskin dalam sasaran pemanfaatan dana zakat.					

3.	Dana zakat diberikan kepada yang membutuhkan.					
4.	Pemberian dana zakat dilakukan sesuai target.					
5.	BAZNAS TAPSEL memilih <i>mustahiq</i> yang mempunyai usaha kecil.					
6.	Usaha yang dimiliki <i>mustahiq</i> adalah usaha pokok yang menghasilkan produk sendiri.					
7.	BAZNAS TAPSEL memberikan zakat bagi yang kekurangan modal usaha.					
8.	BAZNAS TAPSEL memberikan dana zakat sesuai persyaratan dan ketentuan yang berlaku.					
9.	BAZNAS TAPSEL mudah dalam persyaratan dan cepat dalam pelayanan.					
10.	Proses pengurusan permohonan modal usaha yang harus dipenuhi tidak terlalu rumit pada BAZNAS TAPSEL.					
11.	BAZNAS TAPSEL memproses permohonan modal usaha dengan tepat waktu.					
12.	BAZNAS TAPSEL memberikan pelatihan cara berwirausaha.					
13.	BAZNAS TAPSEL mengarahkan <i>mustahiq</i> agar berusaha dalam meningkatkan taraf ekonomi.					
14.	Bimbingan yang diberikan BAZNAS TAPSEL bermanfaat bagi perkembangan usaha <i>mustahiq</i> .					

15.	Pendampingan yang diberikan BAZNAS TAPSEL bermanfaat bagi perkembangan usaha mustahiq.					
-----	--	--	--	--	--	--

Ket:

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju

Total = 15

KUESIONER KESEJAHTERAAN *MUSTAHIQ* (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Tambahan modal usaha yang diberikan bermanfaat untuk keberlangsungan usaha bagi <i>mustahiq</i> .					
2.	Tambahan modal yang diberikan bermanfaat untuk perkembangan usaha para <i>mustahiq</i> .					
3.	Pendapatan dari usaha <i>mustahiq</i> dapat memenuhi kebutuhan hidup <i>mustahiq</i> .					
4.	Anggota keluarga <i>mustahiq</i> sedang duduk dibangku pendidikan.					
5.	Anggota keluarga <i>mustahiq</i> dapat baca tulis huruf Hijaiyah (Al-Qur'an).					
6.	Anggota keluarga <i>mustahiq</i> dapat baca tulis huruf latin.					
7.	Seluruh anggota keluarga <i>mustahiq</i> dalam keadaan sehat tiga bulan terakhir.					
8.	Saat sakit, <i>mustahiq</i> membawa anggota keluarga berobat ke dokter.					
9.	Saat sakit, <i>mustahiq</i> membawa anggota keluarga berobat ke bidan atau Puskesmas.					
10.	<i>Mustahiq</i> menyajikan hidangan berupa daging sebagai menu makanan keluarga minimal sekali dalam seminggu.					
11.	<i>Mustahiq</i> menyajikan hidangan berupa ikan sebagai menu makanan keluarga					

	minimal sekali dalam seminggu.					
12.	<i>Mustahiq</i> menyajikan buah-buahan atau snack lainnya untuk dikonsumsi.					
13.	Keluarga <i>mustahiq</i> memiliki penghasilan tetap.					
14.	<i>Mustahiq</i> menyisihkan penghasilan yang diterima untuk ditabung.					
15.	<i>Mustahiq</i> membayar zakat fitrah keluarga setiap tahun.					

Ket:

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju

Total = 15

26	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	72
27	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	73
28	3	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	61
29	5	5	5	5	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	68
30	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	3	5	5	5	5	69
31	5	5	5	5	5	5	1	5	3	5	4	4	4	4	5	65
32	5	5	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	63
33	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	69
34	3	5	4	4	4	3	3	1	2	4	3	4	4	4	5	53
35	3	5	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	59
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	71
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	3	3	3	4	62
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	3	3	4	5	64
39	3	5	4	3	5	5	4	3	5	4	4	3	3	4	5	60
40	4	5	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	64
41	5	5	5	2	5	5	2	5	2	3	2	2	2	2	3	50
42	3	5	4	3	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	65
43	3	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	60
44	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	69
45	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	68
46	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	67
47	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	5	67
48	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	2	2	2	4	62
49	4	5	5	2	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	68
50	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	74
51	5	5	5	2	5	5	3	5	5	4	4	3	3	3	5	62
52	5	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	4	4	4	5	67
53	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	5	61
54	3	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	65
55	3	5	3	3	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	58
56	3	5	4	3	5	3	3	2	4	5	4	4	4	4	4	57
57	4	5	4	4	5	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	56
58	3	5	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	51
59	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	67
60	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	66
61	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	60
62	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	63
63	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	63
64	5	5	5	5	5	5	1	3	2	4	4	3	3	3	4	57
65	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	4	51
66	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	5	48
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	48
68	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	4	2	2	2	3	40
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	1	3	46
70	3	3	4	4	3	3	3	5	5	2	2	2	2	2	2	45

71	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	47
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	53
73	4	5	5	2	4	5	4	4	5	2	2	3	3	2	4	54
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	49
75	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	51
76	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	52
77	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	34
78	4	4	4	3	4	4	4	4	5	2	3	4	3	3	3	54
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	3	44
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	1	2	47
81	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	48
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	56
83	3	4	4	3	3	3	3	3	5	3	3	4	3	4	4	52
84	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	3	2	3	2	4	49
85	4	5	4	3	4	5	4	3	4	3	2	3	3	3	2	52
86	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	47
87	4	3	3	3	2	3	1	1	5	4	3	4	4	4	4	48
88	1	4	4	1	1	4	2	2	5	2	2	4	2	2	2	38
89	4	4	4	3	4	3	3	3	5	1	1	1	1	1	1	39
90	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	43
91	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	2	2	3	2	3	57
92	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	5	5	5	3	55
93	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	46
94	3	4	3	2	3	3	3	3	4	1	1	1	1	1	3	36
95	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	57
96	3	5	3	3	4	5	3	3	4	1	1	1	1	1	1	39
97	3	5	3	3	4	5	3	3	4	4	2	3	2	2	4	50
98	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	36
99	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	2	2	2	60
100	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
101	3	5	5	4	4	3	4	3	4	2	4	2	2	2	2	49
102	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	42
103	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	52
104	2	2	4	2	2	2	2	2	2	5	4	5	4	3	5	46
105	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	3	3	3	3	58
106	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	61
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	66
108	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	59
109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	4	4	4	58
110	3	4	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	5	5	5	55
111	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	59
112	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	60
113	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	5	4	4	2	54
114	4	3	3	3	2	3	1	1	5	1	3	4	2	5	5	45
115	1	4	4	1	1	4	2	2	5	5	5	4	4	4	3	49

116	4	4	4	3	4	3	3	3	5	3	3	3	2	5	4	53
117	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	55
118	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	2	4	5	3	2	61
119	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	47
120	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	5	5	53
121	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	5	5	52
122	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	65
123	3	5	3	3	4	5	3	3	4	3	2	1	4	5	5	53
124	3	5	3	3	4	5	3	3	4	1	4	3	2	4	4	51
125	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	5	5	4	3	3	45
126	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	67
127	5	3	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	66
128	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
129	5	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	3	65
130	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	69
131	5	3	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	5	4	3	58
132	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	67
133	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	72
134	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	68
135	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	71
136	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
137	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
138	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
139	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	72
140	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
141	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
142	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	72
143	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	3	69
144	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	66

LAMPIRAN 3

HASIL TANGGAPAN KESEJAHTERAAN *MUSTAHIQ* (Y)

No	Kesejahteraan <i>Mustahiq</i> (KM)															TOTAL
	K M 1	K M 2	K M 3	K M 4	K M 5	K M 6	K M 7	K M 8	K M 9	K M 10	K M 11	K M 12	K M 13	K M 14	K M 15	
1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	59
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	61
3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	66
4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	5	3	3	4	4	53
5	3	3	3	2	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	58

6	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	61
7	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	60
8	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
9	3	3	3	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	59
10	5	2	5	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	3	3	52
11	5	2	2	5	4	4	4	2	4	4	5	5	5	4	4	59
12	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	64
13	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	64
14	3	3	3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	66
15	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	5	5	5	3	3	54
16	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	3	67
17	5	4	4	5	5	4	5	3	3	3	5	5	5	3	5	64
18	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	5	4	3	3	3	45
19	3	4	4	4	4	5	3	3	3	3	5	5	5	3	3	57
20	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	3	67
21	4	2	3	2	2	3	3	5	4	4	4	5	5	4	3	53
22	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	61
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	63
24	5	4	4	4	2	2	4	4	4	4	5	5	5	4	4	60
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	58
26	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4	60
27	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	5	5	5	3	4	52
28	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	57
29	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	70
30	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	74
31	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	5	5	5	3	3	48
32	3	4	5	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	65
33	5	5	5	5	5	5	3	3	2	2	5	5	5	2	3	60
34	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	61
35	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	63
36	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	4	64
37	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	64
38	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	2	4	4	57
39	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	2	4	4	61
40	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	67
41	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	2	5	4	63
42	2	3	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	61
43	5	5	2	2	2	2	3	3	3	3	5	5	5	3	3	51
44	4	4	2	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	63
45	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	3	3	57
46	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	3	5	4	62
47	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	3	5	4	67
48	4	5	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	60
49	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	4	4	58
50	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	58

51	4	2	4	2	2	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	56
52	5	2	2	2	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	54
53	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	63
54	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	57
55	4	3	4	4	5	3	4	2	2	2	5	4	4	2	4	52
56	5	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	48
57	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	64
58	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	66
59	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	3	5	4	60
60	4	2	2	3	3	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	57
61	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	61
62	4	3	3	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	59
63	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	5	5	4	3	3	58
64	2	2	4	4	4	4	3	2	3	3	5	3	3	3	3	48
65	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	64
66	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	3	65
67	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	62
68	4	4	2	2	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	60
69	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	4	5	3	5	3	63
70	4	4	5	5	4	4	4	5	3	3	5	5	5	3	4	63
71	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	64
72	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	68
73	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	69
74	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	65
75	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	71
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
77	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	57
78	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
79	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	64
80	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
81	3	3	4	3	4	3	1	1	2	2	5	5	5	2	1	44
82	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	56
83	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	56
84	5	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
85	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
86	5	5	5	5	5	5	1	4	1	1	4	4	4	1	1	51
87	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	60
88	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
90	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
91	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	63
92	2	2	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	53
93	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	59
94	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	71
95	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69

96	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	56
97	2	3	3	2	2	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	57
98	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
99	3	3	4	3	3	3	5	4	5	5	3	3	3	5	5	57
100	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
101	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
102	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	55
103	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	56
104	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	59
105	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	54
106	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	51
107	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	56
108	3	2	3	3	2	3	4	4	2	2	4	4	4	2	4	46
109	3	3	2	2	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	54
110	3	4	3	3	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	64
111	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	58
112	2	2	3	2	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	54
113	3	4	2	3	4	2	5	5	4	4	5	5	5	4	5	60
114	3	3	4	2	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	56
115	3	3	2	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	55
116	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
117	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	5	5	2	4	4	54
118	3	3	3	3	2	2	5	5	4	4	5	5	5	4	5	58
119	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	56
120	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
121	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
122	3	3	3	2	2	2	4	5	4	4	3	3	3	4	4	49
123	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	65
124	3	2	2	3	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	53
125	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
126	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	53
127	3	4	4	2	2	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	54
128	4	3	4	4	3	2	4	5	4	4	4	4	3	4	4	56
129	4	3	2	2	2	2	5	4	5	5	3	3	3	5	5	53
130	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	48
131	3	4	3	4	4	4	3	4	5	5	3	3	2	5	3	55
132	3	4	3	4	2	3	5	3	3	3	4	4	3	3	5	52
133	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	5	3	2	3	3	42
134	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	47
135	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	50
136	3	4	4	4	4	2	3	5	4	4	2	3	3	4	3	52
137	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	48
138	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
139	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	50
140	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	52

141	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	41
142	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	45
143	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	51
144	2	4	3	3	4	2	5	4	5	5	5	4	4	5	5	60

LAMPIRAN 4

DATA IDENTITAS RESPONDEN

No.	Nama	Pekerjaan	Jenis Kelamin	Kelurahan
1	Nur Hanifah Siregar	Pedagang Makanan	Wanita	Bunga Bondar
2	Ridoan	Penjual Kain	Pria	Bunga Bondar
3	Ahmad Rajab	Kedai Kopi	Pria	Bunga Bondar
4	Junaedi	Tempel Ban	Pria	Bunga Bondar
5	Parmohonan Nst	Tukang Bengkel	Pria	Bunga Bondar
6	Rosleli	Pedagang Sayur	Wanita	Bunga Bondar
7	Warlina Hrp	Pedagang Kue	Wanita	Bunga Bondar
8	Ngatminah	Pedagang Jamu	Wanita	Bunga Bondar
9	Zuhairiah Hrp	Pedagang Kue	Wanita	Bunga Bondar
10	Nissar Hrp	Pedagang Minyak	Pria	Bunga Bondar
11	Anwar Saddam Hrp	Kelontong	Pria	Bunga Bondar
12	Sahara Nasution	Pedagang Kain	Wanita	Bunga Bondar
13	Dahrhun Hrp	Pedagang Pulsa	Pria	Bunga Bondar
14	Pebri Alexander Hrp	Kedai Kopi	Pria	Bunga Bondar
15	Hendra Wijaya	Tempel Ban	Pria	Bunga Bondar
16	Nurasiyah	Pedagang Cendol	Wanita	Bunga Bondar
17	Mastina	Pedagang Rujak	Wanita	Bunga Bondar
18	Irwansyah Hrp	Kedai Kopi	Pria	Bunga Bondar
19	Herlinawati Hutasuhut	Pedagang Nasi	Wanita	Bunga Bondar
20	Abdul Hakim Hrp	Tempel Ban	Pria	Bunga Bondar
21	Abdul Hadir Hrp	Pedagang	Pria	Huta Suhut
22	Marlina Harahap	Pedagang Kue	Wanita	Huta Suhut
23	Roswati	Pedagang Kain	Wanita	Huta Suhut
24	Diana	Penjahit Baju	Wanita	Huta Suhut
25	Azis Swandi Hrp	Pedagang	Pria	Huta Suhut
26	Siddiq Lubis	Kedai Kopi	Pria	Huta Suhut
27	Jakpar	Tempel Ban	Pria	Huta Suhut
28	Nurlela	Pedagang Makanan	Wanita	Huta Suhut
29	Megawati Hasibuan	Pedagang Pulsa	Wanita	Huta Suhut
30	Siddiq Srg	Pedagang	Pria	Huta Suhut
31	Wati	Pedagang Kue	Wanita	Huta Suhut
32	Wijaya	Tempel Ban	Pria	Huta Suhut
33	Rahmayani Btb	Pedagang Makanan	Wanita	Huta Suhut

34	Rita Rahmadani	Pedagang Nasi	Wanita	Huta Suhut
35	Yuslina Simanungkalit	Pedagang Kue	Wanita	Huta Suhut
36	Dewi Aslina Jai	Pedagang Minyak	Wanita	Huta Suhut
37	Rostina Jai	Pedagang Sayur	Wanita	Huta Suhut
38	Funotona jai	Pedagang	Pria	Huta Suhut
39	Eduar Jai	Kedai Kopi	Pria	Huta Suhut
40	Adirman Halewa	Pedagang	Pria	Huta Suhut
41	Sipaiti Halewa	Pedagang Pulsa	Wanita	Huta Suhut
42	Samena Nduru	Pedagang Kain	wanita	Huta Suhut
43	Sati Nduru	Kedai Kopi	Pria	Huta Suhut
44	Desman Nduru	Kedai Kopi	Pria	Huta Suhut
45	Julius Jai	Pedagang	Pria	Huta Suhut
46	Nurita Glawa	Pedagang Kue	Wanita	Huta Suhut
47	Sameati Jai	Pedagang Sayur	Wanita	Pasar Sipirok
48	Risnani Waruwu	Pedagang Sayur	Wanita	Pasar Sipirok
49	Setia Mina Gulo	Pedagang Kue	Wanita	Pasar Sipirok
50	Sarina Jebua	Pedagang Makanan	Wanita	Pasar Sipirok
51	Hasahati Jai	Pedagang	Pria	Pasar Sipirok
52	Sulaiman Lubis	Kedai Kopi	Pria	Pasar Sipirok
53	Masnun	Pedagang	Pria	Pasar Sipirok
54	Suharti	Pedagang Jamu	Wanita	Pasar Sipirok
55	Riswan Efendi	Pedagang	Pria	Pasar Sipirok
56	Jahrial Lubis	Kedai Kopi	Pria	Pasar Sipirok
57	Rosmawati	Pedagang Buah	Wanita	Pasar Sipirok
58	Masraida Lubis	Pedagang Kelontong	Wanita	Pasar Sipirok
59	M. Ihsan Lubis	Tempel Ban	Pria	Pasar Sipirok
60	Purnama Leli	Pedagang Monja	Wanita	Pasar Sipirok
61	Pratiwi Siregar	Pedagang Nasi	Wanita	Pasar Sipirok
62	Yenni Hartati Siregar	Pedagang Makanan	Wanita	Pasar Sipirok
63	Godang Siregar	Pedagang	Pria	Pasar Sipirok
64	Rosmawati Siregar	Pedagang Sayur	Wanita	Pasar Sipirok
65	Suprihadi Batubara	Pedagang	Pria	Pasar Sipirok
66	Asgar Siregar	Kedai Kopi	Pria	Pasar Sipirok
67	Rahmana Siregar	Kedai Kopi	Pria	Pasar Sipirok
68	Raja Muda Siregar	Pedagang	Pria	Pasar Sipirok
69	Maulana Hasibuan	Tempel Ban	Pria	Pasar Sipirok
70	Syaefta Siregar	Tempel Ban	Pria	Pasar Sipirok
71	Endang	Pedagang Pulsa	Wanita	Pasar Sipirok
72	Rahman	Pedagang	Pria	Pasar Sipirok
73	Zulfahri Pasaribu	Tempel Ban	Pria	Pasar Sipirok
74	Roi Sudarto Pasaribu	Tempel Ban	Pria	Pasar Sipirok
75	Dewita Wilis	Penjahit Baju	Wanita	Pasar Sipirok
76	Supriadi	Pedagang	Pria	Pasar Sipirok
77	Suparman	Tempel Ban	Pria	Pasar Sipirok
78	Gusnin Harahap	Pedagang	Pria	Pasar Sipirok

79	Elvi Hayani Pohan	Pedagang Pulsa	Wanita	Pasar Sipirok
80	Tri Suci Siregar	Pedagang Nasi	Wanita	Pasar Sipirok
81	Guswin Siregar	Pedagang	Pria	Pasar Sipirok
82	Adelin Siregar	Kedai Kopi	Pria	Pasar Sipirok
83	Rudi Siregar	Kedai Kopi	Pria	Pasar Sipirok
84	Miftah	Pedagang Pulsa	Wanita	Pasar Sipirok
85	Jerni Harahap	Pedagang Nasi	Wanita	Pasar Sipirok
86	Kurniawan Siregar	Petani	Pria	Pasar Sipirok
87	Ade Siregar	Tempel Ban	Pria	Pasar Sipirok
88	Rian Siregar	Tempel Ban	Pria	Pasar Sipirok
89	Indra Siregar	Pedagang	Pria	Pasar Sipirok
90	Fahlevi Batubara	Kedai Kopi	Pria	Pasar Sipirok
91	Zulhandi Batubara	Petani	Pria	Pasar Sipirok
92	Riski Batubara	Pedagang	Pria	Pasar Sipirok
93	Nelson Hendra Siregar	Petani	Pria	Pasar Sipirok
94	Musilan Siregar	Pedagang	Pria	Pasar Sipirok
95	Edward Siregar	Petani	Pria	Pasar Sipirok
96	Mursalin Harahap	Petani	Pria	Parau Sorat
97	Rofiq	Petani	Pria	Parau Sorat
98	Bukhori	Kedai Kopi	Pria	Parau Sorat
99	Dzulkarnain	Kedai Kopi	Pria	Parau Sorat
100	Najaruddin Harahap	Pedagang	Pria	Parau Sorat
101	Gersang Siregar	Peternak	Pria	Parau Sorat
102	Hasan Basri Batubara	Petani	Pria	Parau Sorat
103	Riswan Batubara	Kedai Kopi	Pria	Parau Sorat
104	Helja Mahendra Srg	Kedai Kopi	Pria	Parau Sorat
105	Anton	Kedai Kopi	Pria	Parau Sorat
106	Perwira Ramadhan Rkt	Pedagang	Pria	Parau Sorat
107	Rajab Hasibuan	Petani	Pria	Parau Sorat
108	Supri Helmi	Pedagang	Pria	Parau Sorat
109	Masnidar	Pedagang Sayur	Wanita	Parau Sorat
110	Arianto Lubis	Pedagang	Pria	Parau Sorat
111	Eko Baskoro	Petani	Pria	Parau Sorat
112	Baihaki	Pedagang	Pria	Parau Sorat
113	Bisman	Kedai Kopi	Pria	Parau Sorat
114	Misno Wijaya	Kedai Kopi	Pria	Parau Sorat
115	Endar Gustam Srg	Kedai Kopi	Pria	Parau Sorat
116	Marlis Harahap	Pedagang	Pria	Parau Sorat
117	Harno Siregar	Petani	Pria	Parau Sorat
118	Yusril Hasibuan	Pedagang	Pria	Parau Sorat
119	Ari Ramadhan Hsb	Petani	Pria	Sipirok Godang
120	Marlina Hsb	Pedagang Pulsa	Wanita	Sipirok Godang
121	Ansori Hsb	Pedagang	Pria	Sipirok Godang
122	Maryam Hsb	Pedagang Monja	Wanita	Sipirok Godang
123	Sulhan Putra Hsb	Pedagang	Pria	Sipirok Godang

124	Rahmad Riadi	Tukang Bengkel	Pria	Sipirok Godang
125	Akbar Pratama	Kedai Kopi	Pria	Sipirok Godang
126	Fikri Ibrahim	Kedai Kopi	Pria	Sipirok Godang
127	Gusnadi	Tukang Pasir	Pria	Sipirok Godang
128	Gusnandar	Kedai Kopi	Pria	Sipirok Godang
129	Ngatiman	Kedai Kopi	Pria	Sipirok Godang
130	Ngaderi Silalahi	Pedagang	Pria	Sipirok Godang
131	Roni Harianto	Kedai Kopi	Pria	Sipirok Godang
132	Selvina Sari Srg	Kedai Kopi	Pria	Sipirok Godang
133	M. Yakub Srg	Pedagang	Pria	Sipirok Godang
134	Roni Riski Harahap	Petani	Pria	Sipirok Godang
135	Gerson Kristopel	Pedagang	Pria	Sipirok Godang
136	Endang Wijaya	Pedagang Pulsa	Wanita	Sipirok Godang
137	Nasrun Lubis	Kedai Kopi	Pria	Sipirok Godang
138	Pandapotan Siregar	Kedai Kopi	Pria	Sipirok Godang
139	Khoir Lubis	Pedagang	Pria	Sipirok Godang
140	Adil Siregar	Petani	Pria	Baringin
141	Darmina Hutasuhut	Pedagang Sayur	Wanita	Baringin
142	Riska Simbolon	Pedagang Kue	Wanita	Baringin
143	Saimah Siregar	Pedagang Pulsa	Wanita	Baringin
144	Irna Wati Nasution	Pedagang Nasi	Wanita	Baringin

LAMPIRAN 5

LAMPIRAN UJI T

	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
<i>α untuk uji satu pihak (one tail test)</i>						
Dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,221	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055

13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,328	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,677	1,325	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,677	1,323	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,321	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,319	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,318	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,316	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,315	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,314	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,313	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,311	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,310	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,303	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,296	1,684	2,021	2,423	2,704
55	0,679	1,289	1,671	2,004	2,390	2,660
60	0,679	1,289	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,282	1,658	1,980	2,358	2,617
144	0,676	1,182	1,668	1,655	2,368	2,326
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

LAMPIRAN 6

Tabel Harga Kritik dari r Product-Moment

N	Interval	Kepercayaan	N	Interval	Kepercayaan	N	Interval	Kepercayaan
	95%	99%		95%	99%		95%	99%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,4906	49	0,281	0,364
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	50	0,297	0,361
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	55	0,266	0,345
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	60	0,254	0,380
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	65	0,244	0,317

8	0,707	0,874	31	0,355	0,456	70	0,235	0,306
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	75	0,227	0,296
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	80	0,220	0,286
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	85	0,213	0,278
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	90	0,207	0,270
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	95	0,202	0,263
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	100	0,195	0,256
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	144	0,163	0,230
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	150	0,159	0,210
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	175	0,148	0,194
18	0,468	0,590	41	0,308	0,396	200	0,138	0,181
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	300	0,113	0,148
20	0,444	0,561	43	0,301	0,398	400	0,098	0,128
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	500	0,088	0,115
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	600	0,080	0,105
23	0,413	0,526	46	0,291	0,276	700	0,074	0,097
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	800	0,070	0,091
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368	900	0,065	0,086

N = Jumlah pasangan yang digunakan untuk menghitung r.

LAMPIRAN 7

```

DATASET ACTIVATE DataSet0.
RELIABILITY
  /VARIABLES=Zkt1 Zkt2 Zkt3 Zkt4 Zkt5 Zkt6 Zkt7 Zkt8 Zkt9 Zkt10
Zkt11 Zkt12 Zkt13 Zkt14 Zkt15
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA

```


/SUMMARY=TOTAL.

Reliability

		Notes	
Output Created			10-NOV-2016 13:26:33
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		144
	Matrix Input		
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.	
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=Zkt1 Zkt2 Zkt3 Zkt4 Zkt5 Zkt6 Zkt7 Zkt8 Zkt9 Zkt10 Zkt11 Zkt12 Zkt13 Zkt14 Zkt15 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time		00:00:00,00
	Elapsed Time		00:00:00,00

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

		N	%
Cases	Valid	144	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	144	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Zakat1	54.23	81.563	.568	.882
Zakat2	53.92	86.323	.355	.890
Zakat3	54.12	84.642	.519	.885
Zakat4	54.52	78.615	.636	.879
Zakat5	54.04	80.152	.670	.879
Zakat6	54.24	86.535	.321	.891
Zakat7	54.57	81.715	.496	.885
Zakat8	54.41	81.125	.557	.883
Zakat9	53.95	86.578	.335	.890
Zakat10	54.69	74.298	.726	.875
Zakat11	54.72	77.083	.663	.878
Zakat12	54.85	79.053	.548	.884
Zakat13	54.78	75.639	.697	.876
Zakat14	54.81	77.258	.621	.880
Zakat15	54.31	80.479	.575	.882

```

DATASET ACTIVATE DataSet1.
RELIABILITY
  /VARIABLES=KM1 KM2 KM3 KM4 KM5 KM6 KM7 KM8 KM9 KM10 KM11 KM12
KM13 KM14 KM15
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes		
Output Created		10-NOV-2016 13:26:43
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	144
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=KM1 KM2 KM3 KM4 KM5 KM6 KM7 KM8 KM9 KM10 KM11 KM12 KM13 KM14 KM15 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

[DataSet1]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	144	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	144	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kesejahteraan Mustahiq1	54.49	40.238	.394	.814
Kesejahteraan Mustahiq2	54.56	39.479	.488	.807
Kesejahteraan Mustahiq3	54.49	40.322	.414	.812
Kesejahteraan Mustahiq4	54.53	39.272	.468	.808
Kesejahteraan Mustahiq5	54.51	40.307	.423	.812
Kesejahteraan Mustahiq6	54.56	39.647	.462	.809
Kesejahteraan Mustahiq7	54.17	41.235	.413	.812
Kesejahteraan Mustahiq8	54.06	40.325	.426	.811
Kesejahteraan mUstahiq9	54.15	40.111	.546	.804
Kesejahteraan Mustahiq10	54.13	39.948	.557	.804
Kesejahteraan Mustahiq11	53.80	40.861	.343	.817
Kesejahteraan Mustahiq12	53.94	41.130	.433	.811
Kesejahteraan Mustahiq13	54.24	41.105	.299	.821
Kesejahteraan Mustahiq14	54.13	39.948	.557	.804
Kesejahteraan Mustahiq15	54.17	41.235	.413	.812

```

DATASET ACTIVATE DataSet2.
MEANS TABLES=Kesejahteraan BY Zakat
  /CELLS=MEAN COUNT STDDEV
  /STATISTICS LINEARITY.

```

Means

Notes

Output Created		10-NOV-2016 13:30:39
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	144
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax		MEANS TABLES=Kesejahteraan BY Zakat /CELLS=MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.

Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

[DataSet2]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kesejahteraan Mustahiq *	144	100.0%	0	0.0%	144	100.0%
Zakat						

Report

Kesejahteraan Mustahiq

Zakat	Mean	N	Std. Deviation
34	57.00	1	.
36	64.00	2	9.899
38	74.00	1	.
39	58.00	2	2.828
40	60.00	1	.
42	55.00	1	.
43	70.00	1	.
44	64.00	1	.
45	55.33	3	8.021
46	60.33	3	2.309
47	57.75	4	5.560
48	57.75	4	9.394
49	57.80	5	5.020
50	60.00	2	4.243

51	63.50	4	7.594
52	58.60	5	9.290
53	59.67	6	6.186
54	61.80	5	4.087
55	60.00	6	5.550
56	57.00	5	8.803
57	56.40	5	9.343
58	53.75	4	1.258
59	60.25	4	11.615
60	59.14	7	5.398
61	58.60	5	5.225
62	60.00	5	2.915
63	59.20	5	4.382
64	62.00	2	7.071
65	53.43	7	4.504
66	56.75	4	2.500
67	58.71	7	5.765
68	58.00	4	9.416
69	58.83	6	9.283
70	58.00	1	.
71	57.00	2	9.899
72	50.50	6	6.442
73	54.00	2	2.828
74	58.00	1	.
75	53.60	5	10.164
Total	58.14	144	6.762

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesejahteraan Mustahiq * Zakat Between Groups	1610.272	38	42.376	.903	.631

	394.608	1	394.608	8.406	.005
	1215.664	37	32.856	.700	.891
Within Groups	4928.950	105	46.942		
Total	6539.222	143			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kesejahteraan Mustahiq * Zakat	.246	.635	.496	.246

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Kesejahteraan
  /METHOD=ENTER Zakat
  /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
  /SAVE RESID.

```

Regression

Notes

Output Created		10-NOV-2016 13:33:33
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	144
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Kesejahteraan /METHOD=ENTER Zakat /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:00,39
	Elapsed Time	00:00:00,44
	Memory Required	1356 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	656 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Zakat ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Mustahiq

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.246 ^a	.635	.504	6.578

a. Predictors: (Constant), Zakat

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Mustahiq

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	394.608	1	394.608	9.119	.003 ^b
	Residual	6144.614	142	43.272		
	Total	6539.222	143			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Mustahiq

b. Predictors: (Constant), Zakat

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.238	3.389		20.136	.000
	Zakat	.173	.057	.246	3.020	.003

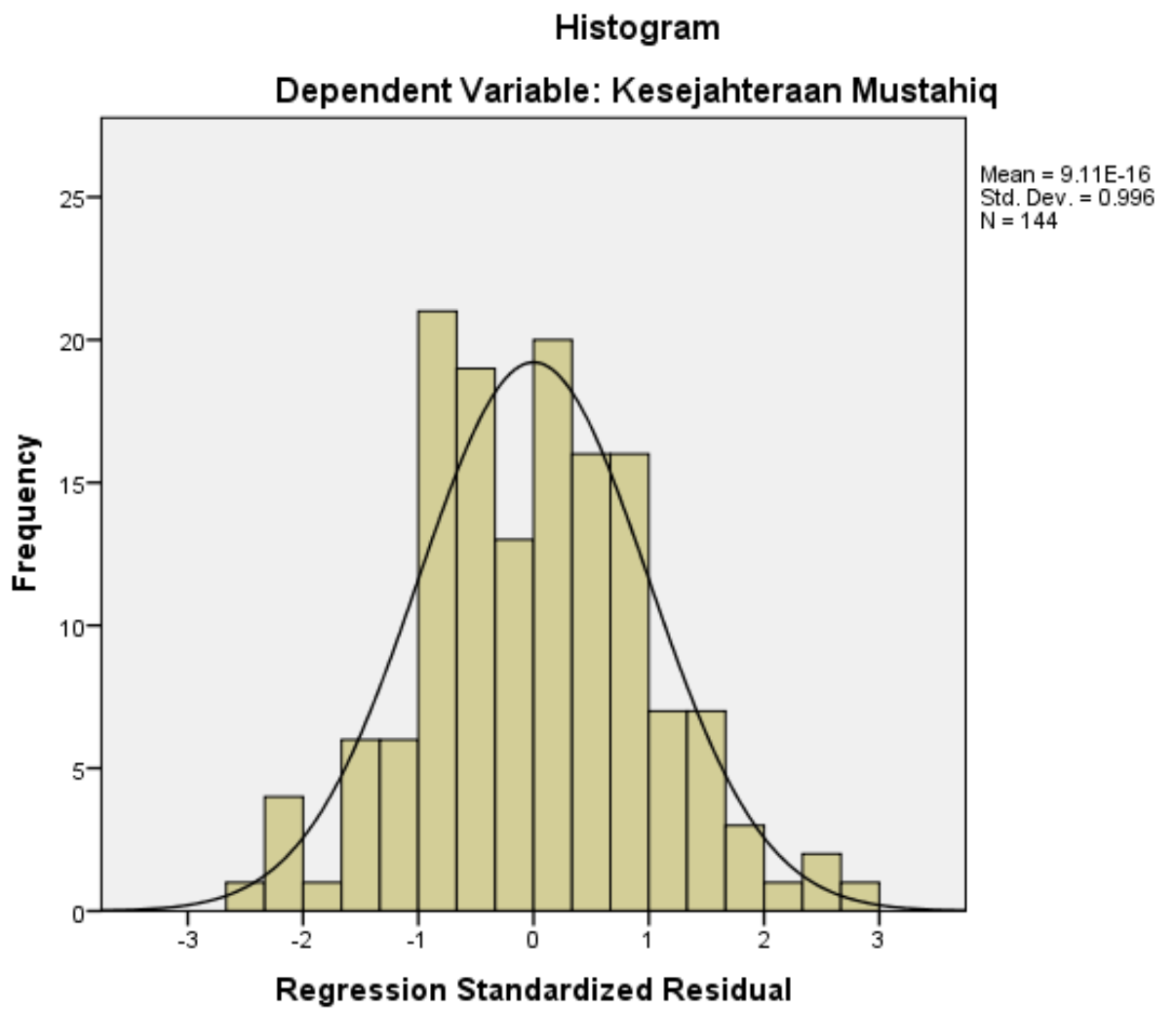
a. Dependent Variable: Kesejahteraan Mustahiq

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	55.25	62.35	58.14	1.661	144
Residual	-15.923	17.715	.000	6.555	144
Std. Predicted Value	-1.742	2.534	.000	1.000	144
Std. Residual	-2.421	2.693	.000	.996	144

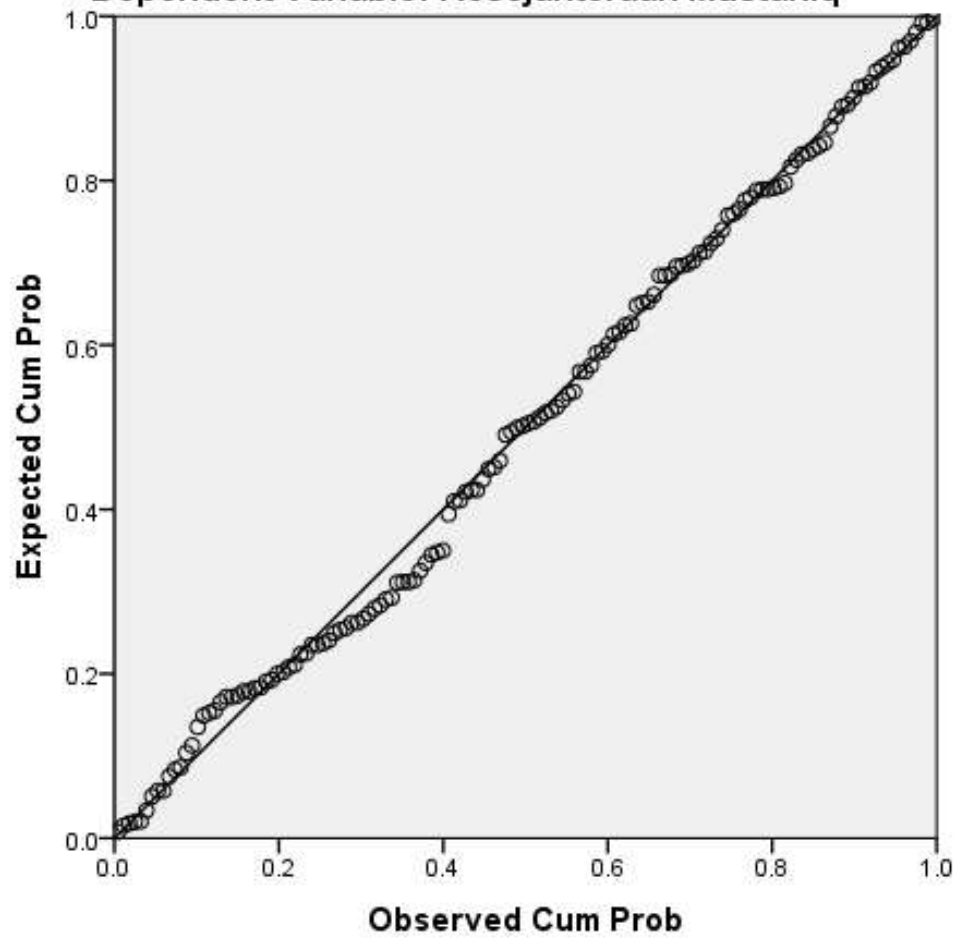
a. Dependent Variable: Kesejahteraan Mustahiq

Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kesejahteraan Mustahiq



```
NPART TESTS  
/K-S(NORMAL)=Zakat Kesejahteraan RES_1  
/STATISTICS DESCRIPTIVES  
/MISSING ANALYSIS.
```

NPar Tests

Notes

Output Created		10-NOV-2016 13:36:15
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	144
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=Zakat Kesejahteraan RES_1 /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02
	Number of Cases Allowed ^a	131072

a. Based on availability of workspace memory.

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Zakat	144	58.30	9.590	34	75
Kesejahteraan Mustahiq	144	58.14	6.762	41	75
Unstandardized Residual	144	.0000000	6.55509959	-15.92289	17.71489

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Zakat	Kesejahteraan Mustahiq	Unstandardized Residual
N		144	144	144
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	58.30	58.14	.0000000
	Std. Deviation	9.590	6.762	6.55509959
Most Extreme Differences	Absolute	.070	.049	.055
	Positive	.041	.049	.055
	Negative	-.070	-.043	-.044
Test Statistic		.070	.049	.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

DATASET ACTIVATE DataSet0.

```
SAVE OUTFILE='C:\Users\Inside\Documents\Untitled1 hasil tanggapan
responden zakat (x) (baru '+
'skripsi gian turnando).sav'
/COMPRESSED.
```

DATASET ACTIVATE DataSet1.

DATASET CLOSE DataSet0.

```
SAVE OUTFILE='C:\Users\Inside\Documents\Untitled2 hasil tanggapan
responden kesejahteraan '+
'mustahiq (y) (baru skripsi gian turnando).sav'
/COMPRESSED.
```

DATASET ACTIVATE DataSet2.

DATASET CLOSE DataSet1.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 108/In.14/G.6a/PP.00.9/008/2016

Lamp : -

Perihal : *Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing*

Padangsidempuan, 08 Agustus 2016

Kepada Yth.

Bapak/Ibu:

1. Mudzakkir Khotib Siregar, MA
2. Aliman Syahuri Zein, MEI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama : GIAN TURNANDO
NIM : 12 230 0138
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pendistribusian Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq di BAZNAS Tapanuli Selatan (Studi Kasus Kelompok Pemberdayaan Ekonomi Mikro)

Berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, judul tersebut dapat diterima sebagai judul skripsi, untuk diharapkan kepada Bapak/Ibu membimbing mahasiswa tersebut dalam penulisan proposal dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui:

Dekan,

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan

Rukiah, SE., M.Si
NIP. 19760324 200604 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

~~Bersedia/Tidak Bersedia~~

Pembimbing I

Mudzakkir Khotib Siregar, MA
NIP. 19721121 199903 1 002

~~Bersedia/Tidak Bersedia~~

Pembimbing II

Aliman Syahuri Zein, MEI
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-243 /In.14/G/TL.00/10/2016
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

21 Oktober 2016

Kepada
Yth. Pimpinan BAZNAS Tapanuli Selatan

di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Gian Turnando
NIM : 122300138
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq di BAZNAZ Tapanuli Selatan (Studi Kasus Kelompok Pemberdayaan Ekonomi Mikro)**"

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan,

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001



**BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
(BAZNAS)
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

Substansi : Ibu. Willem Iskander IV Kota Padangsidimpuan Telp./Fax. (0634) 25335
Nama rekening : Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tapanuli Selatan (Rek. Zakat : 62.00.30.100.194.91, Rek. Inlak :
62.00.30.100.300.34) Bank Sumat Syari'ah Gab. Kota Padangsidimpuan, E-mail : baznasKabTapsel@yahoo.com

Nomor : 035/BAZNAS-TS/XI/2016
Sifat : -
Lampiran : -
Hal : Memberikan Izin Riset

Padangsidimpuan, 01 November 2016

Kepada Yth.
Bapak Rektor IAIN Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tapanuli selatan menerangkan bahwa :

Nama : Gian Turnando
NIM : 12 230 138
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Telah Diberikan Izin Riset Dikantor Baznas Kab. Tapanuli Selatan mulai Tanggal 01 November 2016 sampai dengan Tanggal 08 November 2016.

Demikian Surat Izin Riset ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

KETUA

M. AMSIR SALEH SIREGAR



**BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
(BAZNAS)
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

*Sekretariat : Jln. Willem Iskander 70 Kota Padangsidimpuan Telp. (706) 251335
Nama rekening : Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tapanuli Selatan (Rek. Zakat : 62.00.30.100.194.91, Rek. Labak :
62.00.30.100.306.34) Rekening Syariah Cah. Kota Padangsidimpuan, E-mail : baznaskabtspsol@yahoo.com*

Nomor : 057/BAZNAS-TS/XI/2016
Sifat : -
Lampiran : -
Hal : Keterangan Telah Melakukan Riset
Di Kantor Baznas Kab. Tapsel

Padangsidimpuan, 08 November 2016

Kepada Yth.
Bapak Rektor IAIN Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tapanuli
selatan menerangkan bahwa :

Nama : Gian Turnando
NIM : 122300138
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Telah Melakukan Riset Di Kantor Baznas Kab. Tapanuli Selatan mulai dari Tanggal
01 November 2016 sampai dengan Tanggal 08 November 2016
Demikian Surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana
mestinya.

KETUA

M. ANSIR SIREGAR